

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
MAHASISWA BERINVESTASI PADA SAHAM SYARIAH
(Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh)**



Disusun Oleh:

**AYU NABILA
NIM. 190603374**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2024/ 1446 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Ayu Nabila

NIM : 190603374

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
- 4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 20 Agustus 2024

Yang Menyatakan


A0BBALX412597068
(Ayu Nabila)

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA
BERINVESTASI PADA SAHAM SYARIAH
(Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh)

Disusun Oleh:

AYU NABILA
NIM: 190603374

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan dan penyelesaian studi pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I



Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec
NIP. 198006252009011009

Pembimbing II



Ana Furiat, S.E., M.Sc
NIP. 199009052019032019

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Mengetahui,
Ketua Prodi,



Dr. Nevi Hasnita, S. Ag., M. Ag
NIP. 197711052006042003

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA
BERINVESTASI PADA SAHAM SYARIAH
(Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh)**

AYU NABILA
NIM: 190603374

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk
Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1) dalam Bidang
Perbankan Syariah

Pada Hari/Tanggal: Jum'at, 30 Agustus 2024 M
25 Syafar 1446 H
Banda Aceh
Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua



Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec
NIP. 198006252009011009

Sekretaris



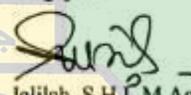
Ana Fitria, S.E., M.Sc
NIP. 199009052019032019

Penguji I



Ayu miati, S.E., M.Si, CTT
NIP.197806152009122002

Penguji II



Jalilah, S.H., M.Ag
NIP. 198806082023212040

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh,




Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec
NIP.198006252009011009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh

Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922

Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id

FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ayu Nabila
NIM : 190603374
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
E-mail : ayunabila272000@gmail.com

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

Tugas Akhir KKK Skripsi

yang berjudul:

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi Pada Saham Syariah (Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh)

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada tanggal : 20 Agustus 2024

A R - R Mengetahui R Y

Penulis

Ayu Nabila
NIM. 190603374

Pembimbing I

Prof. Dr. Hafas Furgani, M.Ec
NIP. 19800625200911009

Pembimbing II

Ana Fitria, SE, M.Sc
NIP. 199009052019032019

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah Rabbil'alamin, Segala puji bagi Allah, yang senantiasa memberikan limpahan nikmat dan rahmat yang tidak mampu dihitung oleh hamba-Nya. Semoga dengan rahmat-Nya kita selalu dalam lindungan Allah, tak lupa juga shalawat dan salam penulis panjatkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabat beliau. Syukur Alhamdulillah atas izin Allah yang Maha Segala-Nya dan berkah rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi Pada Saham Syariah (Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh)”**.

Skripsi ini merupakan tugas akhir sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana ekonomi. Dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih atas doa, dukungan, arahan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang tidak terhingga terutama kepada: **A R - R A N I R Y**

1. Bapak Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan juga selaku pembimbing 1 saya yang telah meluangkan waktu, memberi ilmu, serta saran dan arahan dengan sabar kepada saya selama saya mengerjakan skripsi ini, saya mengucapkan banyak terima kasih kepada bapak.

2. Ibu Dr. Nevi Hasnita, M.Ag selaku ketua Program Studi Perbankan Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Ibu Ana Fitria, SE., M.Sc selaku sekretaris Program Studi Perbankan Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan juga selaku pembimbing II saya yang telah meluangkan waktu, memberikan saran, memberikan ilmu, serta mempermudah saya dalam mengerjakan skripsi ini, saya mengucapkan banyak terima kasih kepada beliau yang senantiasa sabar kepada saya selama saya mengerjakan skripsi ini.
4. Bapak Hafizh Maulana S.P.,S.Hi.,ME selaku ketua Laboratorium, serta staf Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
5. Bapak Prof. Dr. Muhammad Yasir Yusuf, S.Ag.,M.A selaku Pembimbing Akademik yang telah banyak membantu penulis dalam penulisan skripsi ini.
6. Kepada seluruh responden yang telah sudi kiranya dengan ikhlas hati membantu saya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Ayahnda tercinta bapak Alm Lukman dari anakmu didunia ini “yah, putri kecil ayah udh sarjana, I miss you”.
8. Ibunda tercinta, ibu Rosmiyati yang mengsupport, mengasihi, mencintai dan memberikan nasehat, ketika saya lelah dalam menjalankan studi saya, beribu terimakasih saya ucapkan untuk mama yang selalu mendengarkan saya bercerita serta keluh kesah selama menyelesaikan skripsi ini.

9. Agung Rizkiawan yang saya sayangi, terimakasih telah menemani saya dalam proses penyelesaian tugas akhir ini, yang selalu saya repotkan dalam mengerjakan tugas akhir ini, selalu senantiasa memberikan dukungan kepada hingga saya menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada pemilik NIM. 190603374 skripsi ini, terimakasih sudah bertahan sampai selesai.
11. Kepada teman saya Sri Afdiani S.E yang telah membantu dan memberikan ilmu serta arahan kepada saya dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata hanya kepada Allah SWT kita berserah diri dan semoga penelitian ini menjadi satu amal kebaikan bagi kita semua dan bermanfaat dalam misi mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya ilmu untuk calon ekonom dimasa mendatang. Aamiin Ya Rabbal 'Alami.

Banda Aceh, 20 Agustus 2024
Penulis



Ayu Nabila
NIM. 190603374

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN
Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543b/u/1987

1. Konsonan

No.	Arab	Latin	No.	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Z
3	ت	T	18	ع	'
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Z̤	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ع	'
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
يَ	<i>Fathah</i> dan ya	Ai
وَ	<i>Fathah</i> dan wau	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *haul*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
يَ / آ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau ya	Ā
يِ	<i>Kasrah</i> dan ya	Ī
يُ	<i>Dammah</i> dan wau	Ū

4. Konsonan

No.	Arab	Latin	No.	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Z
3	ت	T	18	ع	'
4	ث	Ṣ	19	غ	G

5	ج	J	20	فا	F
6	ح	H	21	قا	Q
7	خ	Kh	22	كا	K
8	د	D	23	لا	L
9	ذ	Ẓ	24	ما	M
10	ر	R	25	نا	N
11	ز	Z	26	وا	W
12	س	S	27	ها	H
13	ش	Sy	28	ء	‘
14	ص	Ṣ	29	يا	Y
15	ض	Ḍ			

5. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

c. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
يَ	<i>Fathah</i> dan ya	Ai
وَ	<i>Fathah</i> dan wau	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *haul*

6. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
يَ / اَ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau ya	Ā
يِ	<i>Kasrah</i> dan ya	Ī
يُ	<i>Dammah</i> dan wau	Ū

Contoh:

قَالَ : *qāla*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَقُولُ : *yaqūlu*

7. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

- a. Ta *marbutah* (ة) hidup
Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.
- b. Ta *marbutah* (ة) mati
Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.
- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *Rauḍah al-atfāl/ rauḍatulatfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *Al-Madīnah al-Munawwarah/ alMadīnatul Munawwarah*

طَلْحَةَ : *Talḥah*

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

ABSTRAK

Nama : Ayu Nabila
NIM : 190603374
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi Pada Saham Syariah (Studi pada Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh)
Pembimbing I : Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec
Pembimbing II : Ana Fitria, S.E.,M.Sc

Berinvestasi pada saham syariah memerlukan ilmu pengetahuan tentang investasi dan bagaimana cara berinvestasi serta mengetahui risiko apa saja yang akan dihadapi pada saat berinvestasi. Pada saat berinvestasi setiap investor akan mendapatkan laba (*return*) dari modal yang telah di investasikan, modal awal yang dapat di investasi relatif murah dan juga relatif mahal tergantung securitasnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pengetahuan, risiko, return dan modal awal memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi pada saham syariah. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dimana pengambilan sampelnya menggunakan metode *nonprobability sampling* dengan teknik sampel cluster random sampling terhadap 165 mahasiswa aktif angkatan 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Metode analisis data dengan menggunakan analisis regresi linear berganda yang dibantu dengan SPSS versi 22. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial pengetahuan, return dan modal awal berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi pada saham syariah, Sedangkan risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi pada saham syariah. Secara simultan variabel pengetahuan, risiko, return, dan modal awal berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi pada saham syariah.

Kata Kunci: Pengetahuan, Risiko, Return, Modal Awal, Minat Investasi

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	i
PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPS.....	ii
PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	iii
KARYA ILMIAH MAHASISWA	iv
KATA PENGANTAR	v
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	viii
ABSTRAK.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	11
1.4.1 Bagi Akademisi	11
1.4.2 Bagi Praktisi.....	12
1.4.3 Bagi Pemangku Kebijakan	12
1.5 Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI.....	15
2.1 Investasi	15
2.1.1 Dasar Hukum Investasi dalam Islam	16
2.2 Minat.....	19
2.2.1 Definisi Minat Investasi.....	19
2.2.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat.....	21

2.3 Pasar Modal Syariah	22
2.3.1 Definisi Pasar Modal Syariah	22
2.4 Saham Syariah	23
2.4.1 Definisi Saham Syariah	24
2.4.2 Akad Pada Saham Syariah.....	25
2.5 Risiko berinvestasi di Saham Syariah.....	26
2.6 Return (Keuntungan) di Saham Syariah	28
2.7 Modal Investasi Awal	29
2.8 Penelitian Terkait	30
2.9 Keterkaitan Antar Variabel dan Hipotesis	38
2.9.1 Pengaruh Pengetahuan terhadap Minat	38
2.9.2 Pengaruh Risiko Investasi terhadap Minat	39
2.9.3 Pengaruh Return Investasi terhadap Minat.....	40
2.9.4 Pengaruh Modal Awal terhadap Minat.....	41
2.10 Kerangka Berpikir.....	42
BAB III METODE PENELITIAN.....	44
3.1 Desain Penelitian	44
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	44
3.2.1 Populasi Penelitian.....	44
3.2.2 Sampel Penelitian	45
3.3 Data dan Teknik Pengumpulan Data	46
3.3.1 Sumber Data	46
3.3.2 Teknik Pengumpulan Data	47
3.3.3 Skala Pengukuran	48
3.4 Operasional Variabel Penelitian	49

3.4.1 Variabel Dependen (Y).....	49
3.4.2 Variabel Independen (X)	49
3.5 Analisis Data.....	52
3.5.1 Uji Instrumen.....	52
3.5.2 Uji Validitas.....	52
3.5.3 Uji Realibitas	56
3.5.4 Uji Hipotesis.....	57
3.5.4.1 Uji Parsial (Uji t).....	57
3.5.4.2 Uji Silmutan (Uji F)	58
3.5.4.3 Koefisien Determinasi (R^2)	59
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	61
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	61
4.1.1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	61
4.2 Deskripsi Data Responden.....	62
4.2.1 Karakteritik Responden Berdasarkan Tahun Angkatan	62
4.2.2 Karakteritik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	63
4.3 Pengujian Instrumen.....	63
4.3.1 Uji Validitas.....	63
4.3.2 Uji Reliabilitas.....	65
4.4 Uji Asumsi Klasik.....	69
4.4.1 Uji Normalitas	69
4.4.2 Uji Heteroskedasitas	70
4.5 Uji Multikolinearitas.....	71

4.6 Analisis Regresi Linear Berganda	72
4.7 Pengujian Hipotesis	74
4.7.1 Uji Signifikan Persial (Uji t).....	74
4.7.2 Uji Simultan (Uji F).....	77
4.7.3 Koefisien Determinasi (R^2).....	78
4.8 Pembahasan Hasil Penelitian	79
4.8.1 Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi pada Saham Syariah.....	79
4.8.2 Pengaruh Risiko Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Pada Saham Syariah.....	80
4.8.3 Pengaruh Return Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Pada Saham Syariah.....	82
4.8.4 Pengaruh Modal Awal Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Pada Saham Syariah ...	84
4.8.5 Pengaruh Pengetahuan, Risiko, Return dan Modal Awal Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Pada Saham Syariah	85
BAB V PENUTUP	88
5.1 Kesimpulan	88
5.2 Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN	96

DAFTAR TABEL

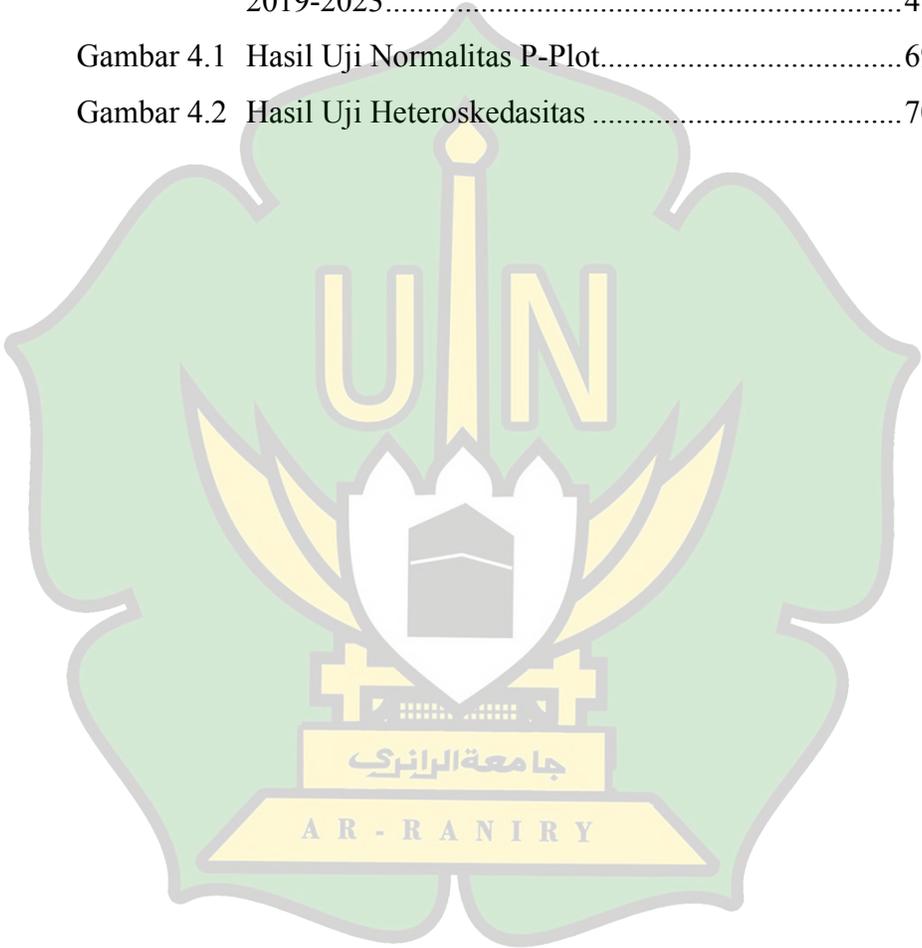
Tabel 2.1	Penelitian Terkait.....	36
Tabel 3.1	Jumlah Populasi.....	44
Tabel 3.2	Jumlah Sampel.....	45
Tabel 3.3	Skala Pengukuran.....	49
Tabel 3.4	Operasional Variabel Penelitian.....	50
Tabel 4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Angkatan.....	62
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	63
Tabel 4.3	Hasil Uji Validitas.....	64
Tabel 4.4	Hasil Uji Reliabilitas.....	65
Tabel 4.5	Deskripsi Tanggapan Responden.....	66
Tabel 4.6	Hasil Uji Multikolinearitas.....	71
Tabel 4.7	Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	72
Tabel 4.8	Hasil Uji Signifikansi Parsial.....	75
Tabel 4.9	Hasil Uji Simultan.....	77
Tabel 4.10	Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	78

جامعة الرانري

A R - R A N I R Y

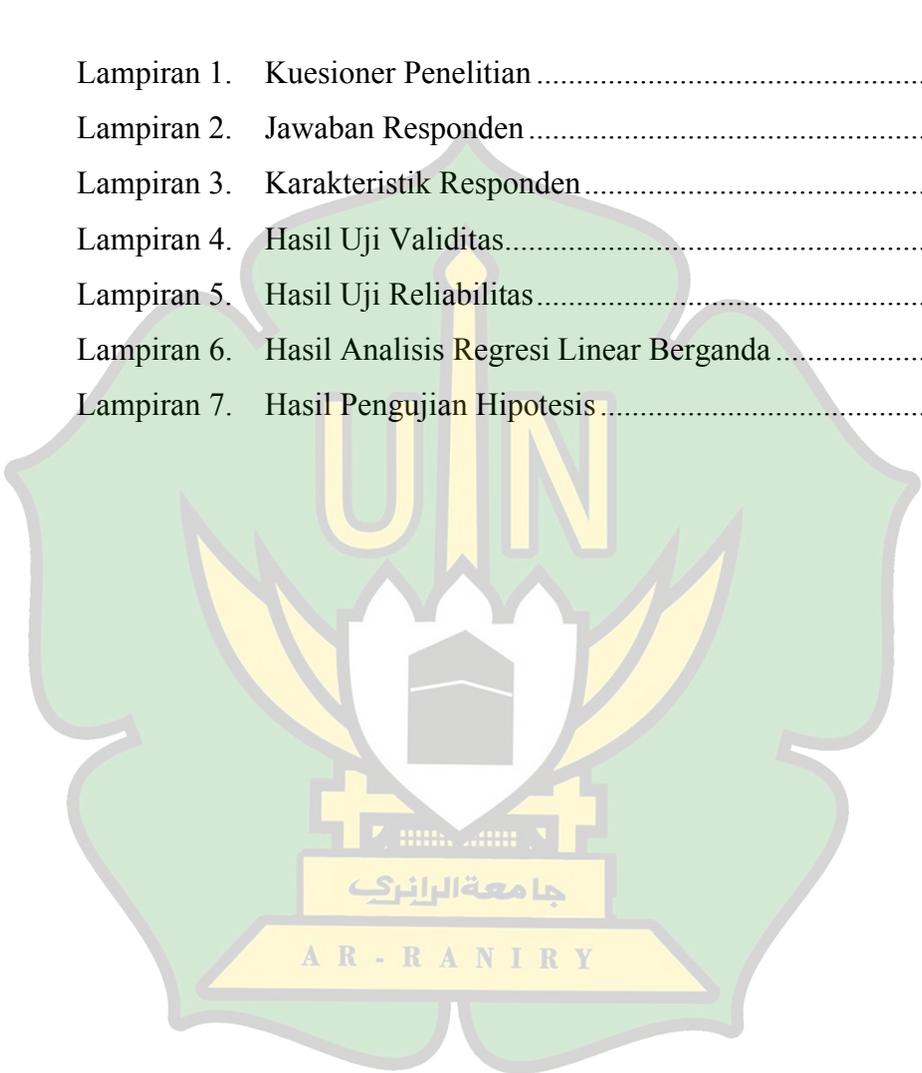
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Jumlah Investor Pada Saham Tahun 2019-2023.....	4
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas P-Plot.....	69
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedasitas	70



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Kuesioner Penelitian	96
Lampiran 2.	Jawaban Responden	102
Lampiran 3.	Karakteristik Responden	106
Lampiran 4.	Hasil Uji Validitas	106
Lampiran 5.	Hasil Uji Reliabilitas	110
Lampiran 6.	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	112
Lampiran 7.	Hasil Pengujian Hipotesis	112



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Investasi memiliki peran yang sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi suatu negara. Dengan adanya investasi di Indonesia maka akan meningkatkan pertumbuhan perekonomian nasional dan internasional. Investasi merupakan salah satu indikator yang dapat mempengaruhi perekonomian di suatu negara. Perkembangan pasar modal dapat dilihat dari indikator pasar modal lainnya yaitu instrumen kapitalisasi saham. Apabila nilai kapitalisasi saham terus meningkat maka mengindikasikan terjadinya pertumbuhan yang positif dari pasar modal. Perkembangan yang positif dari pasar modal tentu saja akan meningkatkan sumber modal dalam negeri (Rahmawati, 2020).

Apabila sumber modal dalam negeri meningkat maka diharapkan tersedia dana untuk melakukan pembangunan ekonomi sehingga perekonomian dapat berkembang ke arah yang positif. Analisis menunjukkan bahwa pengembangan pasar saham secara signifikan memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi. Indikator individu pengembangan pasar saham menunjukkan bahwa nilai perdagangan mempengaruhi tingkat pertumbuhan ekonomi tetapi kapitalisasi pasar bukan cara yang benar untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi. Pasar saham telah memainkan peran penting di pasar negara berkembang. Hubungan antara

pembangunan pasar saham dan pertumbuhan ekonomi telah diakui sebagai hubungan yang kuat (Rahmawati, 2020).

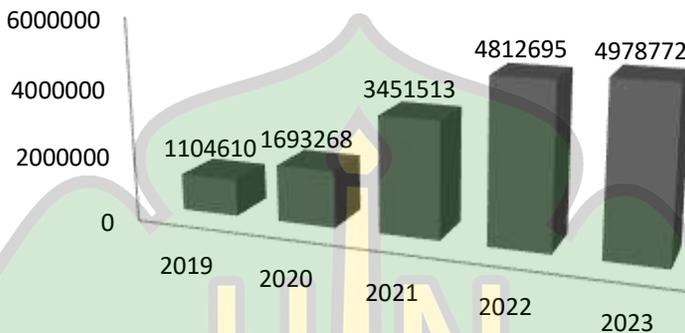
Seperti yang diketahui bahwa Indonesia merupakan negara dengan jumlah populasi muslim terbesar didunia. Sehingga pandangan Islam terkait dengan pasar modal memiliki perspektif bahwa kegiatan di pasar modal mengandung unsur permainan judi (*gambling*) penuh dengan ketidakjelasan (*gharar*) dan menjadikan sistem riba sebagai landasan oprasional, oleh karena itu pemerintah mengeluarkan Undang-Undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995 yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Kegiatan pasar modal syariah tidak memiliki perbedaan dengan pasar modal konvensional, namun terdapat beberapa karakteristik khusus bahwa produk dan mekanisme transaksi sesuai dengan prinsip syariah, oleh karena itu pasar modal syariah bukanlah suatu sistem yang terpisah dari sistem pasar modal (Thian, 2021).

Produk syariah di pasar modal antara lain berupa surat berharga atau efek. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (UUPM). Dalam peraturan Bapepam dan LK Nomor IX.A.13 tentang Penerbitan Efek Syariah disebutkan bahwa Efek sebagaimana dalam UUPM dan peraturan pelaksanaan yang akad, cara, dan kegiatan usaha yang menjadi landasan pelaksanaan tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah di pasar modal. Sampai dengan saat ini, efek syariah yang telah diterbitkan di pasar modal indonesia meliputi saham syariah, sukuk dan unit penyertaan dari reksadana syariah (OJK, 2017).

Efek syariah yang telah diterbitkan di pasar modal salah satunya efek saham syariah. Saham syariah merupakan bukti kepemilikan atas suatu perusahaan dan tidak termasuk saham yang memiliki hak-hak istimewa, berdasarkan definisi tersebut dapat dikatakan bahwa saham merupakan bukti kepemilikan seseorang atau pemegang saham atas aset perusahaan sehingga penilaian atas saham seharusnya berdasarkan atas nilai aset yang berfungsi sebagai *underlying asset*. Sebagai bukti kepemilikan, maka saham yang diperoleh secara syariah untuk dibeli adalah saham untuk perusahaan-perusahaan yang kegiatan usaha, jenis produk atau jasa serta cara pengelolaannya sejalan dengan prinsip syariah (Nurhayati, 2019).

Dalam menentukan dimana investor akan berinvestasi atau membeli saham, investor memiliki banyak pilihan indeks saham syariah yang dapat dijadikan acuan perdagangan. Indeks saham syariah yang tercatat di JII (*Jakarta Islamic Index*). JII memilih 30 saham syariah pilihan yang termasuk dalam kriteria-kriteria yang ditetapkan dan dipilih oleh Dewan Pengawas Syariah (DSN). Kemudian, apabila indeks harga saham naik maka perusahaan tersebut dapat dikatakan baik sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan (HS & Anlia, 2021).

Gambar 1.1
Grafik Jumlah Investor Pada Saham Tahun 2019-2023



Sumber: KSEI (2023)

Gambar 1.1 menunjukkan grafik jumlah investor saham di Indonesia yang tercatat di KSEI pada tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami selisih 590.658 investor, namun pada tahun 2020 ke tahun 2021 mengalami selisih yang sangat besar dari tahun-tahun yang akan datang yaitu selisihnya sebesar 1.756.245 investor, sehingga pada tahun 2022 pertambahan investor yang berinvestasi pada saham mulai berkurang dari selisihnya 1.756.245 investor menjadi 1.361.182 investor. Dan pada tahun 2023 dapat dilihat bahwa mengalami penurunan dari selisih 1.361.182 investor menjadi 146.077 investor. Aktivitas investasi di Indonesia selalu mengalami kenaikan hingga penurunan setiap tahun hingga menjelang akhir tahun 2023 ini. Sedangkan jumlah investor syariah meningkat menjadi 225% yakni sebesar 44.536 investor pada 2018 menjadi 144.83 per April 2024 (Shafira, 2024).

Investasi saham ini sudah mendapatkan tempat dilakngan masyarakat bahkan dikalangan anak muda, menurut data pada KSEI mayoritas yang berinvestasi pada saham berumur >30 Tahun dengan persentase 54%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa mayoritas investor berasal dari kalangan generasi milenial dan gen Z. Investasi saham sudah tidak asing lagi di kalangan mahasiswa bahkan beberapa diantara mereka ada yang sudah mendapatkan keuntungan dari hasil investasi saham mereka. Sebagian dari mereka ada yang sudah memutuskan untuk melakukan investasi saham karena telah mendapatkan informasi mengenai investasi saham (Multazam, 2021).

Ada banyak faktor yang mempengaruhi mengapa mahasiswa minat berinvestasi pada saham syariah. Faktor-faktor yang dipilih adalah pengetahuan, risiko, *return* dan modal awal investasi. Jadi, minat merupakan rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa seseorang yang berminat terhadap aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang dikarenakan hal tersebut datang dari dalam diri seseorang yang didasarkan rasa suka dan tidak adanya paksaan dari pihak manapun (Aini, Maslichah, & Junaidi, 2019).

Dalam penelitian Annisa dkk (2022), minat berinvestasi di pasar modal dipengaruhi oleh faktor pembelajar atau pengetahuan yang didapatkan dari berbagai informasi yang ada. Pemahaman atau pengetahuan mahasiswa tentang investasi memiliki dampak

yang kuat terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi. Berdasarkan penelitian Aini, Maslichah, & Junaidi (2019) pengetahuan yang luas terkait pasar modal calon investor harus memiliki keahlian khusus dalam mempelajari dan memahami keadaan pasar sehingga ia bisa mengetahui keputusan yang dipilih agar tidak mengalami kerugian. Hasil penelitian tersebut bahwa pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi. Hal ini menunjukkan bahwa materi mengenai pasar modal, manajemen investasi, teori portofolio dan informasi-informasi lain yang dapat diterima oleh individu baik dari aktivitas pembelajaran di kampus tidak berdampak terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi. berbeda pada penelitian Listyani, Rois, & Prihati (2019) mengenai pengetahuan investasi pada minat investasi mahasiswa menghasilkan pengetahuan tidak berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa dikarenakan mahasiswa yang telah membuka rekening investasi di PT. Phintraco Securitas Branch Office Semarang, sehingga pemahaman pengetahuan investasi dianggap tidak terlalu penting oleh responden.

Pada saat melakukan investasi adanya kemungkinan terjadinya kerugian, risiko dapat diartikan sebagai kerugian pada suatu keadaan yang akan terjadi nantinya terhadap keputusan yang akan terjadi. Jadi, semakin tinggi keuntungan yang diharapkan maka semakin tinggi risiko yang akan ditanggung. Risiko tersebut muncul karena adanya ketidakpastian, menurut penelitian yang dilakukan oleh Widati, Wulandari, & Arinka (2022) dan

Wulandari, Setyowati, & Hana (2020) mengenai risiko investasi pada minat investasi menghasilkan risiko berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa, berbeda pada penelitian Annisa & Hartarto dkk (2022) dan Aryanti, Saragih, & Trigan (2022) mengenai risiko yang berpengaruh negatif terhadap minat investasi mahasiswa.

Pasal modal syariah tidak luput dengan persoalan keuntungan atau biasa disebut *return*, *Return* merupakan hasil yang di peroleh dari investasi dan *return* juga merupakan dividen per lembar saham dibagi dengan harga beli saham per lembar. *Return* dapat berupa *return* realisasian atau *return* ekspektasian (Sa'adah , Nur'ainui, & Rahmawati, 2020). Saat mengambil keputusan investasi, seorang investor perlu mempertimbangkan dua faktor penting yaitu besarnya tingkat pengembalian (*return*) serta risiko (*risk*) pada saat keuntungan yang diharapkan mungkin tidak terjadi (Stiawan, 2022). Teori tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Aryanti, Saragih, & Trigan (2022) dan Widati, Wulandari, & Arinka (2022) mengenai *return* investasi pada minat investasi menghasilkan *return* berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa, berbeda pada penelitian Wulandari, Setyowati, & Hana (2020) pada penelitian tersebut menjelaskan bahwa *return* berpengaruh negatif terhadap minat investasi karena dividen dan *capital gain* tidak menjadi pertimbangan mahasiswa apabila hendak berinvestasi saham syariah.

Sebelum melakukan investasi calon investor akan mencari tau securitas yang akan dilakukan investasikan dan berapa modal yang harus di investasikan. Modal minimum investasi merupakan modal awal yang digunakan dalam melakukan investasi oleh investor (Listyani, Rois, & Prihati, 2019). Teori tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Listyani, Rois, & Prihati (2019) dan Dwiputri, Husnatarina, & Bimaria (2022) mengenai modal awal investasi pada minat investasi menghasilkan modal awal berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa karena modal investasi adalah salah satu faktor yang harus dipertimbangkan sebelum mengambil keputusan untuk investasi, karena terdapat perhitungan estimasi dana untuk investasi, semakin minimum dana yang dibutuhkan akan semakin tinggi pula minat untuk berinvestasi. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Annisa & Hartarto dkk (2022) pada penelitian tersebut modal awal tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa.

Saat ini hampir sebagian mahasiswa yang terdaftar sebagai investor yang tercatat di Galeri Investasi Syariah sebanyak 777 orang mahasiswa dari 1112 mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tahun 2023 dengan tiga Program Studi yaitu Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah dan Ilmu Ekonomi sebagai anggota GIS. Galeri investasi syariah (GIS) merupakan sarana untuk memperkenalkan pasar modal sejak dini kepada dunia akademis. GIS salah satu bentuk kerjasama antara Bursa Efek Indonesia (BEI), Fakultas Ekonomi Bisnis Islam dan juga perusahaan

securitas yaitu securitas Mandiri, semenjak didirikannya GIS banyak pelatihan yang berkaitan dengan saham syariah dilakukan dengan maksud untuk dapat mengenalkan saham syariah itu sendiri kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, salah satunya dengan memberikan penghargaan kepada mereka yang aktif dalam menitipkan dana pada saham, kemudian dilanjutkan dengan pelatihan dalam berinvestasi pada saham syariah dengan harapan mahasiswa dapat termotivasi untuk ikut andil dalam berinvestasi saham syariah.

Sebagian mahasiswa sudah mendapatkan pengetahuan dari Mata Kuliah yang sudah ada pada kurikulum. Seperti halnya pada Program Studi Ilmu Ekonomi mahasiswa telah mengambil Mata Kuliah Manajemen Keuangan 1 dan 2, Teori Portofolio dan Analisis Investasi, pada Program Studi Ekonomi Syariah mahasiswa telah mengambil Mata Kuliah Investasi Syariah dan Pasar Modal Syariah, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah sudah mengambil Mata Kuliah yang berhubungan dengan pasar modal seperti Portofolio dan Investasi Syariah, Manajemen Risiko Keuangan Syariah, Analisis Laporan Keuangan Syariah. Hal tersebut menjadi alasan utama bagi Penulis dalam pembuatan atau penyusunan skripsi ini, dikarenakan mahasiswa sekarang harus sadar akan finansial kedepannya dan mengelola keuangan pada hal yang positif, sehingga dapat berinvestasi untuk menikmati keuntungan dimasa depan dan masa tua, maka dari itu menjadi ketertarikan tersendiri bagi Penulis karena Penulis ingin mengkaji

atau menganalisa dari alasan yang terdapat bagi seseorang yang ingin berinvestasi.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penulis ingin meneliti tentang pengaruh minat dalam berinvestasi di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA BERINVESTASI PADA SAHAM SYARIAH (Studi kasus pada Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada permasalahan yang telah dijelaskan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah pengetahuan berinvestasi berpengaruh terhadap minat Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry dalam berinvestasi pada saham syariah?
2. Apakah risiko berpengaruh terhadap minat Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry dalam berinvestasi pada saham syariah?
3. Apakah *return* berpengaruh terhadap minat Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry dalam berinvestasi pada saham syariah?
4. Apakah kebijakan modal awal berpengaruh terhadap minat Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry dalam berinvestasi pada saham syariah?

5. Apakah pengetahuan berinvestasi, risiko, *return*, dan kebijakan modal awal berpengaruh terhadap minat Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry dalam berinvestasi pada saham syariah?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dijabarkan diatas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan berinvestasi terhadap minat Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry dalam berinvestasi pada saham syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh risiko terhadap minat Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry dalam berinvestasi pada saham syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh *return* terhadap minat Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry dalam berinvestasi pada saham syariah.
4. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan modal awal terhadap minat Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry dalam berinvestasi pada saham syariah.
5. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan berinvestasi, risiko, *return*, kebijakan modal awal terhadap minat Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry dalam berinvestasi pada saham syariah.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharap bisa menambahkan khazanah ilmu pengetahuan dan wawasan tentang saham syariah. Penelitian ini dapat juga menjadi pedoman penelitian selanjutnya untuk

menambah wawasan dan referensi mengenai pengetahuan dan pengalaman mahasiswa terhadap minat berinvestasi pada saham syariah.

1.4.2 Bagi Praktisi

Bagi investor, hasil penelitian ini bisa memberikan masukan bagi pihak kampus terlebih Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk mengetahui faktor-faktor yang timbul minat mahasiswa berinvestasi pada saham syariah di bidang pasar modal sehingga menjadi patokan untuk meningkatkan sumber daya manusia terlebih pada saham syariah.

1.4.3 Bagi Pemangku Kebijakan

Bagi Bursa Efek Indonesia, Hasil penelitian ini dapat berguna bagi pihak Bursa Efek Indonesia dalam penyelenggaraan infrastruktur dan mekanisme untuk menghubungkan penawaran dalam jual-beli pada securitas yang disediakan sehingga membuat investor mudah dalam melakukan transaksi berinvestasi. Pada penelitian ini Bursa Efek Indonesia dapat membaca hasil dari penelitian ini, bahwa pengaruh minat mahasiswa dalam berinvestasi pada saham syariah dilihat dari faktor-faktor yang dapat mempengaruhi timbulnya minat berinvestasi terutama di saham syariah.

1.5 Sistematika Pembahasan

Dalam penyusunan penelitian ini disajikan dalam beberapa sistematika pembahasan yang terdiri dari lima sub bab yaitu:

BAB I Pendahuluan

Bab ini menyajikan pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah di mana di latar belakang menjelaskan sedikit permasalahan yang akan diteliti, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori

Bab II merupakan kerangka teori dan landasan teori tentang berinvestasi pada saham syariah dan pengembangan hipotesis yang terdiri dari tiga pokok pembahasan yaitu teori temuan penelitian terkait teori-teori yang menjelaskan hubungan antar variable yang didukung oleh penelitian terkait, model penelitian atau kerangka berpikir, dan pengembangan hipotesis.

BAB III Metode Penelitian

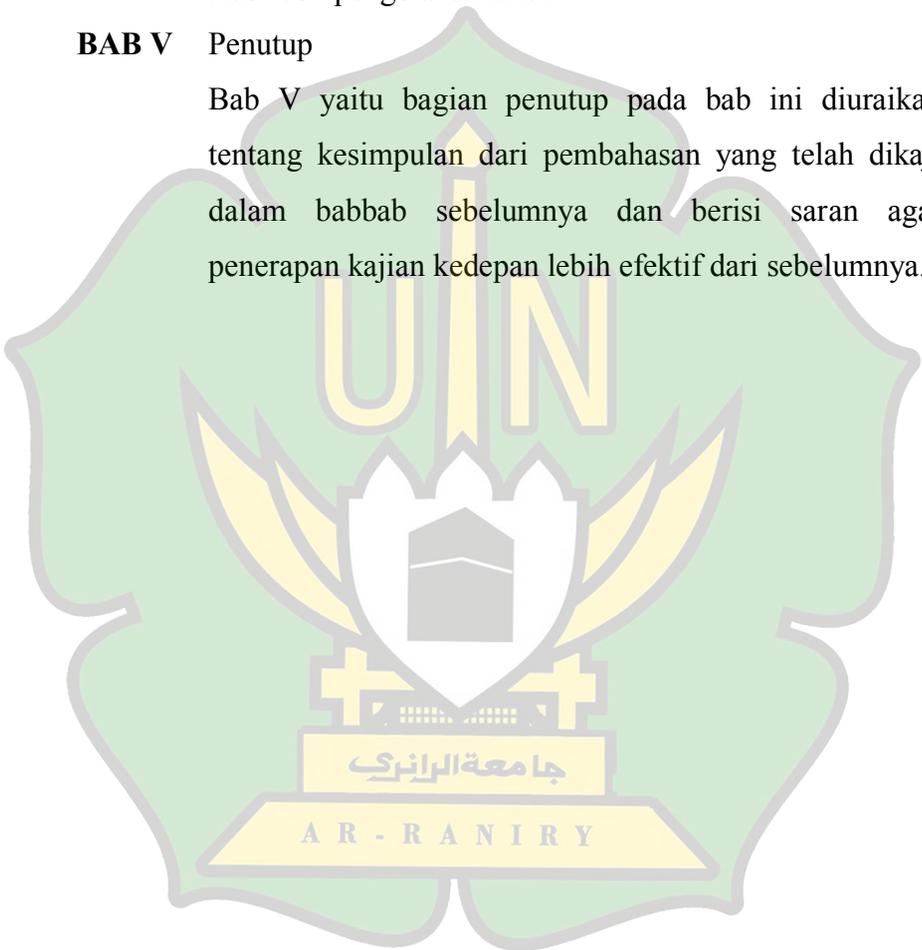
Bab III merupakan metodologi penelitian yang terdiri dari jenis penelitian dengan menjelaskan pendekatan penelitian dan arah penelitian yang digunakan data dan Teknik pemrolehan yang meliputi jenis data, data primer, data sekunder, variable penelitian, Teknik pengumpulan data, skalapengukuran, uji validitas dan reabilitas, uji asumsiklasik, pengujian hipotesis, analisis linier berganda, dan koefisien determinasi.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab IV hasil dan analisis pada bab ini diurai mengenai deskripsi objek penelitian, analisis data, dan pembahasan atas hasil pengolahan data.

BAB V Penutup

Bab V yaitu bagian penutup pada bab ini diuraikan tentang kesimpulan dari pembahasan yang telah dikaji dalam bab sebelumnya dan berisi saran agar penerapan kajian kedepan lebih efektif dari sebelumnya.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Investasi

Menurut Hartono (2022) mendefinisikan investasi sebagai komitmen uang atau sumber daya lain saat ini dengan harapan memperoleh manfaat di masa depan. Investasi sebenarnya selisih dari pendapatan dan pengeluaran jika semua pendapatan dikonsumsi sebagai pengeluaran, tidak ada dana yang tersisa untuk di investasikan. Banyak orang yang mempunyai penghasilan rendah dan tinggi, tetapi mereka tidak dapat menginvestasikan karena pendapatannya dihabiskan. Oleh karena itu, perlu komitmen untuk menyisihkan pendapatan menjadi dana untuk investasi.

Pentingnya seseorang melakukan investasi adalah untuk menghasilkan uang. Secara khusus, tujuan investasi adalah untuk meningkatkan kesejahteraan dalam bentuk kesejahteraan moneter untuk masa kini maupun mendatang, sebagai investor, perlu adanya pengelolaan kekayaan secara efektifitas. Investor harus mendapatkan hasil terbaik dari investasi untuk melindungi penurunan harga kekayaan dari inflasi dan faktor lainnya (Hartono J. , 2022).

Dalam islam investasi merupakan bagian dari muamalah yang memiliki pengertian sebagai kegiatan atau aktivitas penempatan dana atau modal pada suatu produk investasi dalam jangka waktu tertentu dengan harapan penempatan modal tersebut dapat bertumbuh atau menghasilkan keuntungan. Sedangkan

pengertian investasi dalam islam adalah segala sesuatu kegiatan penanaman modal yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah (Geno, 2020).

2.1.1 Dasar Hukum Investasi dalam Islam

Investasi dalam islam adalah segala sesuatu kegiatan penanaman modal yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah. Untuk menguraikan kegiatan investasi yang sesuai dengan kaidah syariah islam, maka sudah menjadi sesuatu yang wajib bagi kita untuk merinci dalil-dalil hukum baik dari Al-Quran maupun Al-Hadits sebagai logika hukum kehalalan berinvestasi. Berikut ini beberapa dalil Al-quran sebagai sandaran tentang kehalalan berinvestasi (Geno, 2020):

a. QS An-Nisa ayat 9

Artinya “dan kehendaklah takut (kedapa Allah) rang-orang yang sekitarnya mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka yang mereka khawatirkan terhadap (kesejahteraan)nya. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar.”

Ayat ini mengisyaratkan kepada kita untuk membangun keluarga yang kuat secara lahir dan batin, artinya kita harus mempersiapkan keluarga yang kuat secara keimanan dan ketaqwaan kepada Allah swt dengan selalu menjalankan apa yang telah diperintahkan dan menjauhi segala sesuatu yang menjadi larangan agama. Di samping itu kita juga diperintahkan

untuk mempersiapkan generasi yang kuat secara lahir dan batin baik fisik sehat, akal yang cerdas dan juga kondisi ekonomi yang mampu. Investasi salah satu strategi untuk meningkatkan kemampuan finansial dikemudian hari, salah satu bentuk rasa syukur atas nikmat Allah swt yang diterima agar tidak menghabiskan harta dengan cara berfoya-foya dan boros (Geno, 2020).

b. QS Al-Baqarah ayat 261

Artinya “perumpamaan orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah seperti sebutir biji yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratu biji. Allah melipatgandakan bagi siapa yang Dia kehendaki, dan Allah Mahaluas, Maha Mengetahui”.

Ayat ini mengumpamakan bagi orang-orang yang menahan diri untuk tidak menikmati ketika harta yang dimilikinya dan menyisihkan dalam bentuk infak maka Allah swt akan melipat gandakannya sampai 700 kali lipat dari modal yang ditanamkan dalam bentuk infak. Menurut Said Ibnu Jabir dalam tafsir Ibnu Kastir mengatakan bahwa yang dimaksud dengan jalan Allah adalah dalam rangka menambah ketaatan kepada Allah SWT (Geno, 2020).

c. QS An-Nisa ayat 29

Artinya “hai rang-rang yang beriman janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar

suka sama suka di anatar kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu.”

Ayat ini menegaskan bahwa dalam bermuamalah dilarang menempuh jalan yang batil, artinya dalam proses investasi tidak dibenarkan menggunakan cara-cara yang diseberangkan dengan kriteria syariah seperti *riba, gharar, maksiat, zhalim, judi, tipu muslihat (hilah)* dan lain sebagainya. Apabila instrumen investasi terdapat nilai-nilai yang dilarang tersebut diatas sudah barang tentu produk investasi tersebut tidak dibenarkan dalam islam (Geno, 2020).

Selanjutnya dalil Al-Quran yang berkaitan dengan saham syariah, saham syariah itu sendiri merupakan efek bentuk saham yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah di pasar modal seperti yang dikemukakan dalam ayat atau surah berikut (Majelis Ulama Indonesia, 2020):

d. Q.S Shad [38] 24

Artinya: “Dia (dawud) berkaa, “sesungguhnya dia telah berbuat zalim kepadamu dengan meminta kambingmu untuk (ditambahkan) kepada kambingnya. Memang banyak dianatra orang-orang yang bersekutu itu berbuat zalim kepada dan mengerjakan kebajikan; dan hanya sedikitlah mereka yang begitu...”

e. Q.S al-Qashash [28]: 26:

Artinya : *“salah seorang dari kedua wanita itu berkata, “hai ayahku! Ambillah ia sebagai orang yang bekerja (pada kita), karena sesungguhnya orang yang paling baik yang kamu ambil untuk bekerja (pada kita) adalah orang yang kuat lagi dapat dipercaya’.”*

2.2 Minat

Perilaku yang diminati dalam kaitannya dengan apa yang di targetkan, tindakan yang terlibat, konteks terjadinya, dan jangka waktu. Sehingga, niat untuk melakukan perilaku tersebut semakin kuat niatnya, semakin besar kemungkinan perilaku tersebut akan di ikuti. Jadi, niat berperilaku dilakukan oleh tiga faktor sebagai berikut (Ajzen, 2020):

1. Sikap terhadap perilaku
2. Norma subjektif mengenai perilaku
3. Kontrol perilaku yang dirasakan

2.2.1 Definisi Minat Investasi

Pengaruh timbulnya minat berinvestasi pada saham syariah ialah pengetahuan investasi. Pada saat pelaksanaan investasi dibutuhkan wawasan mengenai berbagai produk dan layanan jasa keuangan. Serta diperlukan menganalisa mengenai beragam jenis instrumen investasi yang akan dimiliki agar ketika berinvestasi terhindar dari investasi yang tidak masuk akal, sekedar mengikuti

orang lain, tindakan menipu, maupun risiko kerugian saat berinvestasi (Suraji Dkk, 2023).

Ciri-ciri seseorang yang berminat untuk berinvestasi dapat diketahui dengan seberapa berusahanya mereka dalam mencari tahu tentang suatu jenis investasi, mempelajari dan kemudian mempraktikanya. Jadi, minat berinvestasi adalah keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi dimulai dari keuntungan, kelemahan, kinerja investasi dan lain sebagainya. Ciri lain yang dapat dilihat adalah mereka akan berusaha meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi tersebut atau mereka langsung mencoba berinvestasi pada jenis investasi tersebut, bahkan menambah porsi investasi mereka yang sudah ada (Fadhillah, 2022).

Seseorang yang memiliki minat investasi karena memiliki pemahaman pengelolaan dan perencanaan keuangan serta mengetahui pentingnya investasi yang menunjukkan representasi literasi keuangan mahasiswa. Semakin tinggi pengetahuan tentang investasi maka akan semakin tinggi meningkatkan minat investasi (Suraji Dkk, 2023).

Untuk mengetahui apakah dirinya tertarik untuk berinvestasi bisa dilihat dari berapa banyak waktu dan perhatian yang mereka curahkan untuk mencari tahu berbagai pilihan investasi, termasuk keuntungan dan kerugian masing-masing, maupun kinerja investasi yang kemudian untuk dipelajari dan dipraktikkan. Minat berinvestasi dalam pandangan islam dipengaruhi oleh berbagai

macam faktor dan dilandasi tujuan tertentu seperti tujuan keberkahan dunia dan akhirat (Mufiroh, 2023).

2.2.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi minat

Secara khusus, ada beberapa faktor yang mempengaruhi seseorang minat berinvestasi, antara lain (Handini & Astawinetu, 2020) :

- a. Untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak di masa yang akan datang, seseorang yang bijaksana akan berpikir bagaimana meningkatkan taraf hidupnya dari waktu ke waktu atau setidaknya berusaha bagaimana mempertahankan tingkat pendapatannya yang ada sekarang agar tidak berkurang di masa yang akan datang.
- b. Mengurangi tekanan inflasi dengan melakukan investasi dalam pemilikan perusahaan atau obyek lain, seseorang dapat menghindarkan diri dari risiko penurunan nilai kekayaan atau hak miliknya akibat adanya pengaruh inflasi
- c. Dorongan untuk menghemat pajak. Beberapa negara di dunia banyak melakukan kebijakan yang bersifat mendorong tumbuhnya investasi di masyarakat melalui pemberian fasilitas perpajakan kepada masyarakat melakukan investasi pada bidang usaha tertentu.

2.3 Pasar Modal Syariah

2.3.1 Definisi Pasar Modal Syariah

Pasar modal syariah dapat diartikan sebagai kegiatan dalam pasar modal sebagaimana yang diatur dalam Undang-Undang Pasar Modal No.8 Tahun 1995 yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Oleh karena itu, pasar modal syariah bukanlah suatu sistem yang terpisah dari sistem pasar modal secara keseluruhan. Secara umum pasar modal syariah tidak memiliki perbedaan dengan pasar modal konvensional, namun dapat beberapa karakteristik khusus pasar modal syariah yaitu bahwa produk dan mekanisme transaksi tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah (Geno, 2020).

Pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu pertama sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (*investor*) dan pasar modal memberikan kemungkinan dan kesempatan memperoleh *return* bagi pemilik dana sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih. Kedua pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen keuangan seperti saham, obligasi, reksadana dan lain-lain. Dengan demikian masyarakat dapat menempatkan dana yang dimilikinya sesuai dengan karakteristik keuntungan dan risiko masing-masing instrumen. Adapun pasar modal juga menyediakan fasilitas mempertemukan dua kepentingan, yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana (*investor*) dan pihak yang memerlukan dana (*issuer*). Dengan adanya pasar modal maka pihak-pihak memiliki

kelebihan dana dapat menginvestasikan dana tersebut dengan harapan memperoleh *return*, sedangkan pihak *isseur* dapat memanfaatkan dana tersebut untuk kepentingan investasi tanpa harus menunggu tersedianya dana dari operasi perusahaan (Geno, 2020).

Dalam perekonomian Indonesia, pasar modal juga memiliki peranan antara lain (Geno, 2020):

1. Berperan sebagai intermediasi (lembaga perantara) keuangan selain bank.
2. Memungkinkan para pemodal berpartisipasi pada kegiatan bisnis yang menguntungkan (investasi).
3. Memungkinkan kegiatan bisnis mendapatkan dari pihak lain dalam rangka perluasan usaha (ekspansi).
4. Memungkinkan kegiatan bisnis untuk memisahkan operasi bisnis dan ekonomi dari kegiatan keuangan.
5. Memungkinkan pada pemegang surat berharga memperoleh likuiditas dengan menjadi surat berharga yang dimiliki kepada pihak lain.

2.4 Saham Syariah

Dalam melakukan transaksi di pasar modal yang harus diperhatikan adalah niat bertransaksi untuk investasi bukan untuk spekulasi atau judi, sahamnya sesuai syariah dan kemudian transaksi dilakukan sesuai dengan syariah. Untuk identifikasi saham sesuai syariah dan “sehat” dapat menggunakan saham yang dilisting dalam Jakarta Islamic Index (Nurhayati, 2019).

2.4.1 Definisi Saham Syariah

Sesuai fatwa DSN-MUI, pengertian saham adalah bukti kepemilikan atas suatu perusahaan dan tidak termasuk saham yang memiliki hak-hak istimewa, berdasarkan definisi tersebut dapat dikatakan bahwa saham merupakan bukti kepemilikan seseorang atau pemegang saham atas aset perusahaan sehingga penilaian atas saham seharusnya berdasarkan atas nilai aset yang berfungsi sebagai *underlying asset*. Sebagai bukti kepemilikan, maka saham yang diperoleh secara syariah untuk dibeli adalah saham untuk perusahaan-perusahaan yang kegiatan usaha, jenis produk atau jasa serta cara pengelolaannya sejalan dengan prinsip syariah (Nurhayati, 2019).

Menurut Nurhayati (2019) sesuai dengan fatwa DSN-MUI, transaksi saham diharamkan sepanjang perusahaan tersebut tidak melakukan transaksi yang dilarang, emiten menjalankan usaha dengan kriteria syariah serta transaksi dilakukan dengan harga pasar yang wajar. Saham syariah harus mencerminkan nilai atau valuasi atas kondisi yang sesungguhnya dari aset yang menjadi dasar penerbitan efek tersebut atau sesuai dengan mekanisme pasar yang teratur, wajar dan efisien serta tidak direkayasa.

Secara fatwa mengatakan bahwa penentuan harga saham yang wajar adalah harus mencerminkan nilai *underlying asset* perusahaan emiten, dan tidak semata-mata hanya berdasarkan kekuatan permintaan dan penawaran sebagaimana yang dilihat di pasar sekunder. Dari sisi investor, transaksi saham merupakan

suatu yang halal jika memang digunakan untuk investasi dan bukan untuk kegiatan spekulasi (Nurhayati, 2019).

Kegiatan spekulasi dilarang karena spekulasi menyebabkan peningkatan pendapatan bagi sekelompok masyarakat tanpa memberikan kontribusi yang bersifat positif maupun produktif, serta memiliki unsur *gharar* (ketidakjelasan) dan *maisyir* (judi). Berdasarkan hal tersebut, maka diperlukan suatu kehati-hatian yang tinggi dalam melakukan transaksi saham di Bursa Efek agar dapat memenuhi prinsip kehalalan sesuai Fatwa MUI, sehingga harta kekayaan yang diperoleh melalui Bursa Efek menjadi halal (Nurhayati, 2019).

2.4.2 Akad Pada Saham Syariah

Di dalam literatur-literatur, tidak terdapat istilah atau pembedaan antara saham syariah dan non syariah. Akan tetapi, pada saham syariah memiliki Akad yang digunakan pada saham yang dapat membedakan antara saham non syariah dengan saham syariah yaitu pada saham konvensional tidak memiliki akad kerjasama sedangkan pada saham syariah memiliki akad kerjasama dengan tujuan untuk mencapai kebersamaan, keadilan, kejujuran dan menguntungkan kepentingan bersama. Akad kerjasama dalam saham syariah yaitu akad mudharabah, praktik mudharabah sudah terlihat pada saat investor memutuskan untuk membeli saham yang dikeluarkan oleh emiten. Sejak saat itu investor berperan menjadi shahibul mal (pemilik modal) dan emiten berperan sebagai mudharib (pengelola modal).

Saham syariah merupakan bukti kepemilikan yang pri kepemilikannya bisa berbeda dengan investor lainnya dan nisbah bagi hasil pun ditentukan berdasarkan modal yang diserahkan. Maka, dalam saham ini dapat diterapkan juga akad musyarakah antar para investor. Dalam segi pengelolaannya, para investor yang memiliki hak kepemilikan diperusahaan tersebut juga berhak untuk mengelola perusahaannya. Tapi kenyataannya, investor tidak selalu mengelola perusahaan sehingga emiten dapat mewakili investor untuk mengelola perusahaannya. Dengan begitu, terdapat akad wakalah dalam transaksi tersebut. Penerapan akad wakalah disini adalah investor memberi kuasa pada emiten dan pihak emiten berperan sebagai wakil dari investor untuk mengelola perusahaan (Izzah, 2022).

2.5 Risiko berinvestasi di Saham Syariah

Risiko dapat didefinisikan sebagai bentuk kerugian keadaan tentang suatu keadaan yang nantinya akan terjadi (*future*) dengan keputusan yang diambil berdasarkan berbagai pertimbangan. Risiko adalah tingkat potensi kerugian yang timbul karena perolehan hasil investasi yang diharapkan tidak sesuai dengan harapan dan pengukuran, penganalisisan risiko yang disatukan dalam suatu pertimbangan keputusan keuangan dan investasi (Meoljadi, 2015).

Dalam pengambilan keputusan investasi tidak terlepas dari pertimbangan tingkat risiko yang akan dihadapi. Dasar keputusan investasi tingkat risiko yang akan ditanggung dan tingkat *return*.

Return dan risiko memiliki keterkaitan yang bersifat positif dan linier. Artinya semakin tinggi tingkat *return* yang diharapkan dari suatu investasi maka semakin tinggi pula tingkat risiko yang akan dihadapi. Investor akan mencari risiko untuk saham-saham yang memiliki tingkat *return* sama. Sebaliknya, investor akan memiliki tingkat *return* tertinggi untuk saham-saham yang memiliki risiko sama (Puspitaningtyas, 2015). Prediksi tingkat risiko dalam investasi diperlukan untuk memaksimalkan kerugian yang akan terjadi, berdasarkan konsep diversifikasi portofolio risiko berinvestasi pada saham mempunyai dua jenis risiko, yaitu risiko bersifat sistematis (*systematic risk*) dan risiko yang tidak bersifat sistematis (*unsystematic risk*).

Risiko sistematis disebut sebagai risiko pasar (*market risk*). Risiko sistematis merupakan sebagai risiko investasi saham yang dapat dipengaruhi variabel (informasi) akuntansi, dimana pada dasarnya merupakan faktor yang bersumber dari dalam (internal) perusahaan. Sebab, sebagai risiko pasar yang dipengaruhi oleh faktor internal perusahaan, seperti variabel akuntansi yang mencerminkan kinerja (tingkat prestasi) suatu perusahaan. Variabel akuntansi merupakan informasi akuntansi yang terkandung dalam laporan keuangan perusahaan dan mencerminkan kualitas kinerja manajemen perusahaan pada suatu periode. Kualitas kinerja ini salah satunya tercermin dalam harga saham perusahaan. Variabel akuntansi sebagai faktor yang bersumber dari dalam perusahaan

berpengaruh terhadap risiko investasi saham perusahaan (Puspitaningtyas, 2015).

2.6 *Return* (Keuntungan) di Saham Syariah

Menurut Sa'adah, Nur'ainui, & Rahmawati (2020) *return* merupakan hasil yang di peroleh dari investasi dan *return* juga merupakan deviden per lembar saham dibagi dengan harga beli saham per lembar. *Return* dapat berupa *return* realisasian atau *return* ekspektasian. Pengukuran *return* dilihat dari jenis saham nya terlebih dahulu, jika jenis *return* saham tersebut adalah *return* saham realisasian maka bisa menggunakan pengukuran *return* total, relatif *return*, komulatif *return* dan *return* disesuaikan. Sedangkan jika jenis *return* sahamnya adalah *return* ekspektasi maka pengukurannya bisa berdasarkan nilai ekspekstasi masa depan, nilai rata-rata *return historis* dan model *return* ekspektasian yang ada.

Saat mengambil keputusan investasi, seorang investor perlu mempertimbangkan dua faktor penting yaitu besarnya tingkat pengembalian (*return*) serta risiko (*risk*) pada saat keuntungan yang diharapkan mungkin tidak terjadi. *Risk-return tradeoff* adalah suatu prinsip pengembalian investasi dimana kenaikan potensial *return* akan di ikuti oleh kenaikan *risk*. Menunjukkan hubungan dari besarnya tingkat pengembalian yang akan didapatkan dari investasi tersebut. Biasa disebut dengan *risk-reward* atau *riks-return spectrum*. Pilihannya adalah risiko yang minimal cenderung menghasilkan tingkat pengembalian yang rendah, dan risiko yang

tinggi cenderung menghasilkan tingkat pengembalian yang tinggi (Stiawan, 2022).

Sumber-sumber return investasi terdiri dari dua komponen utama, yaitu: yield dan capital gain (loss). Yield merupakan komponen return yang mencerminkan aliran kas atau pendapatan yang diperoleh secara periodik dari suatu investasi (Fajri, 2018).

2.7 Modal Investasi Awal

Modal Investasi adalah hal yang sangat riskan untuk dipertimbangkan dalam melakukan investasi yaitu seberapa besar modal yang dimilikinya. Hal ini terjadi karena semakin banyak penanaman modal yang akan kita lakukan dengan tingkat pengembalian yang lebih tinggi maka semakin tinggi pula modal yang harus kita siapkan untuk bisa mencapai batas minimal permodalan tersebut (Rahman, 2023).

Bursa Efek Indonesia (BEI) telah menerbitkan kebijakan untuk memberikan kemudahan kepada para calon investor pada 6 Januari 2014, yaitu jumlah minimal pembelian saham dari suatu emiten (perusahaan yang menjual sahamnya ke public adalah sebanyak 1 lot atau 100 lembar saham). Hal ini dilakukan agar saham yang bernilai cukup tinggi mampu dijangkau oleh masyarakat (Trisna Dewi, Adnantara, & Asana, 2017). Bagi calon investor yang ingin menginvestasikan dana pada saham syariah, calon investor dapat membuka rekening efek pada sekuritas yang telah terdaftar di OJK salah satunya adalah Mandiri Sekuritas. Mandiri sekuritas merupakan mitra investasi pasar modal yang

merupakan objek utama yang dimanfaatkan untuk menghasilkan dividen. Beberapa hal yang perlu disiapkan untuk membuka rekening efek yaitu (Mandiri, 2024):

- a. Mengisi formulir yang telah disiapkan oleh pihak Perusahaan Sekuritas, yaitu formulir Pembukaan Rekening Efek dan Formulir Rekening Dana Nasabah (RDN).
- b. Memberikan dokumen yang diperlukan, seperti fotokopi KTP yang berlaku, NPWP (jika ada) dan fotokopi bagian depan buku tabungan yang akan didaftarkan dalam formulir Pembukaan Rekening Efek.
- c. Setoran dana awal Rp 100.00 ke rekening di Bank RDN atas nama calon investor saham, jumlah setoran minimal menyesuaikan ketentuan dari perusahaan sekuritas.
- d. Setelah dana masuk ke RDN, maka kita sudah dapat melakukan transaksi jual beli saham.

2.8 Penelitian Terkait

Penelitian terkait atau juga biasa disebut sebagai penelitian terdahulu adalah penelusuran terkait mengenai penelitian, karya ilmiah terdahulu sebagai acuan bagi peneliti untuk dapat mencari perbandingan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini. Adapun untuk menyelesaikan penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa referensi dari penelitian-penelitian terdahulu yang dapat diteliti dijadikan sebagai acuan dalam membuat proposal ini, beberapa penelitian tersebut sebagai berikut:

Patrianissa (2018) membahas mengenai Faktor-Faktor yang mempengaruhi minat Mahasiswa untuk melakukan Investasi di Pasar Modal dengan menggunakan teknik analisis data menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif dengan sampel 283 responden. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama meneliti tentang pengetahuan investasi, modal investasi, return dan risiko investasi terhadap minat mahasiswa. Perbedaan pada penelitian ini tidak adanya variabel motivasi dan manfaat, sampel yang digunakan adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Aini, Maslichah, & Junaidi (2019) membahas mengenai Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal, Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Kota Malang dengan menggunakan teknik analisis data menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif dengan sampel 92 responden. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama meneliti tentang pengetahuan investasi, modal investasi, return dan risiko investasi terhadap minat mahasiswa. Perbedaan pada penelitian ini tidak adanya variabel motivasi dan pemahaman investasi, sampel yang digunakan adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Listyani, Rois, & Prihati (2019) membahas mengenai pengaruh pengetahuan investasi, pelatihan pasar modal, modal minimal investasi dan risiko investasi terhadap minat investasi pada mahasiswa pasar modal di pada PT. *Phintraco Securitas Branch Office* Semarang dengan menggunakan teknik analisis data menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif dengan sampel 98 responden. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama meneliti tentang pengetahuan investasi, modal investasi dan risiko investasi terhadap minat mahasiswa. Perbedaan pada penelitian terdahulu tidak ada variabel *return* investasi Sementara perbedaannya adalah pada penelitian ini tidak adanya variabel pelatihan pasar modal dan sampel yang digunakan adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Amhalmad & Irianto (2019) membahas mengenai pengaruh pengetahuan investasi, motivasi investasi terhadap minat berinvestasi. Penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif dengan 411 mahasiswa aktif 2016-2018. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang dengan teknik pengambilan sampel menggunakan metode random sampling dengan sampel 80 mahasiswa dengan teknik analisis data menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama meneliti tentang pengetahuan investasi, modal investasi dan *return* investasi terhadap minat mahasiswa. Sementara perbedaannya adalah pada

penelitian terdahulu tidak adanya variabel risiko investasi, modal minimal investasi dan *return* investasi dan pada penelitian ini tidak ada variabel motivasi investasi. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Wulandari, Setyowati, & Hana (2020) membahas mengenai pengaruh pengetahuan investasi, risiko investasi dan *return* investasi terhadap minat investasi pada saham syariah. Penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif dengan sampel 50 responden, teknik pengambilan sampel menggunakan metode random sampling dan berdasarkan rumus slovin dengan teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis inferensial terdiri dari teknik analisis regresi linear berganda. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama meneliti tentang pengetahuan investasi, risiko investasi dan *return* investasi terhadap minat mahasiswa. Sementara perbedaannya adalah pada penelitian sebelumnya tidak adanya variabel modal awal investasi dan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Burhanudin, Hidayati, & Putra (2021) membahas mengenai pengaruh pengetahuan investasi, manfaat investasi, motivasi investasi, modal minimal investasi dan *return* investasi terhadap minat investasi pada pasar modal. Penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif dengan sampel 277 mahasiswa

aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram dengan menggunakan teknik analisis data menggunakan teknik analisis regresi linear berganda dengan bantuan SPSS. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama meneliti tentang pengetahuan investasi, modal investasi dan *return* investasi terhadap minat mahasiswa. Sementara perbedaannya adalah pada penelitian ini tidak adanya variabel motivasi investasi dan manfaat investasi dan sampelnya adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Widati, Wulandari, & Putriliawati (2022) membahas mengenai pengaruh pengetahuan investasi, motivasi investasi, modal minimal investasi, risiko investasi dan *return* investasi terhadap minat investasi pada pasar modal. Penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif dengan sampel 97 mahasiswa. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama meneliti tentang pengetahuan investasi, modal investasi, risiko investasi dan *return* investasi terhadap minat mahasiswa dengan teknik analisis data menggunakan bantuan softwer SPSS V.22. Sementara perbedaannya adalah pada penelitian ini tidak ada variabel motivasi dan sampelnya adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Dwiputri, Husnatarina, & Bimaria (2022) membahas mengenai pengaruh pengetahuan investasi, modal minimal investasi, risiko dan *return* investasi terhadap minat investasi pada saham. Penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif dengan

sampel mahasiswa jurusan akuntansi 2016-2018, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dengan 100 responden dengan teknik analisis data menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama meneliti tentang pengetahuan investasi, modal investasi, risiko dan *return* investasi terhadap minat mahasiswa. Sementara perbedaannya adalah pada penelitian ini tidak ada perbedaan, variabel yang digunakan sama dan hanya sampelnya yang berbeda adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Aryanti, Saragih, & Tarigan (2022) membahas mengenai pengaruh pengetahuan investasi, risiko investasi dan *return* investasi terhadap minat investasi online di Aplikasi Bibit. Penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif dengan populasi 10.000 orang dan teknik pengemblan sampel dengan menggunakan rumus slovin sehingga jumlah sampel 100 orang dengan menggunakan teknik analisis data menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama meneliti tentang pengetahuan investasi, risiko investasi dan *return* investasi terhadap minat mahasiswa. Sementara perbedaannya adalah pada penelitian sebelumnya tidak adanya variabel modal awal investasi dan sampel pada penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Annisa & Hartarto dkk (2022) membahas mengenai pengaruh pengetahuan investasi, risiko investasi dan modal minimum terhadap minat investasi di Pasar Modal Syariah. Penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif dengan dengan sampel 98 mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis UINSU dengan menggunakan teknik analisis data menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama meneliti tentang pengetahuan investasi, risiko investasi dan modal minimal investasi terhadap minat mahasiswa. Sementara perbedaannya adalah pada penelitian sebelumnya tidak adanya variabel *return* investasi dan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Tabel 2.1
Penelitian Terkait

No.	Nama dan Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	(Listyani, Rois, & Prihati, 2019). Analisis pengaruh pengetahuan investasi, pelatihan pasar modal, modal investasi minimal dan persepsi risiko terhadap minat mahasiswa di pasar modal. (studi pada PT. Phintraco Securitas Branch Office Semarang).	Metode penelitian kuantitatif	Hasil dari penelitian tersebut bawasannya pelatihan pasar modal, modal investasi minimal berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan pengetahuan dan risiko tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa di pasar modal pada PT. Phintraco Securitas Branch Office Semarang
2.	(Amhalmad & Irianto, 2019). Pengaruh pengetahuan investasi dan motivasi investasi terhadap minat	Metode penelitian kuantitatif	Hasil dari penelitian tersebut bawasannya pengetahuan investasi dan motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat

Tabel 2.1 Lanjutan

	berinvestasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.		berinvestasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3.	(Wulandari, Setyowati, & Hana, 2020). Pengaruh edukasi investasi, perepsi <i>return</i> dan persepsi risiko terhadap minat berinvestasi saham syariah.	Metode penelitian kuantitatif.	Hasil dari penelitian tersebut bawasannya persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan edukasi investasi, perepsi <i>return</i> tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi saham syariah.
4.	(Burhanudin, Hidayati, & Putra, 2021). Pengaruh pengetahuan investasi, manfaat investasi, motivasi investasi, modal minimal investasi dan <i>return</i> investasi terhadap minat invetasi di pasar modal. (studi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram).	Metode penelitian kuantitatif.	Hasil dari penelitian tersebut bawasannya pengetahuan investasi, manfaat investasi, motivasi investasi, modal minimal investasi dan <i>return</i> investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram.
5.	(Widati, Wulandari, & Arinka, 2022). Analisi pengetahuan investasi, motivasi investasi, <i>return</i> investasi dan risiko investasi terhadap minat mahasiswa untuk melakukan investasi di pasar modal.	Metode penelitian kuantitatif.	Hasil dari penelitian tersebut bawasannya pengetahuan investasi, motivasi investasi, <i>return</i> investasi dan risiko investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk melakukan investasi di pasar modal.
6.	(Dwiputri, Husnatarina, & Bimaria, 2022). Pengaruh modal minimal investasi, pengetahuan investasi, risiko dan <i>return</i> terhadap minat berinvestasi saham pada mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Palang Karaya di era pandemi covid 19.	Metode penelitian kuantitatif.	Hasil dari penelitian ini bawasannya modal minimal investasi, pengetahuan investasi dan <i>return</i> berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan risiko tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi saham pada mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Palang Karaya di era pandemi covid 19

Tabel 2.1 Lanjutan

7.	(Aryanti, Saragih, & Trigan, 2022). Analisis pengetahuan investasi, <i>return</i> dan risiko terhadap minat investasi online di aplikasi bibit. (studi kasus pada generasi millennial).	Metode penelitian kuantitatif.	Hasil dari penelitian tersebut bawasannya pengetahuan investasi, <i>return</i> berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan risiko berpengaruh dan tidak signifikan terhadap minat investasi online di aplikasi bibit pada generasi millennial.
8.	(Annisa & Hartarto dkk, 2022). Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah	Metode penelitian kuantitatif.	Hasil dari penelitian tersebut bawasannya pengetahuan investasi berpengaruh positif, sedangkan modal minimum, risiko dan pengembalian investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi di Pasar Modal Syariah.
9.	(Patrianissa, 2018). Faktor-Faktor yang mempengaruhi minat Mahasiswa untuk melakukan Investasi di Pasar Modal.	Metode penelitian kuantitatif.	Hasil dari penelitian tersebut bawasannya risiko, <i>return</i> , modal awal, motivasi, pengetahuan dan manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi di Pasar Modal..
10.	(Aini, Maslichah, & Junaidi, 2019) Pengaruh Pengetahuan Dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Kota Malang).	Metode penelitian kuantitatif.	Hasil dari penelitian tersebut bawasannya Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko Dan Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi di Pasar Modal.

2.9 Keterkaitan Antar Variabel dan Hipotesis

2.9.1 Pengaruh Pengetahuan terhadap Minat

Pengetahuan dasar investasi merupakan hal yang sangat penting. Hal ini bertujuan untuk calon investor agar terhindar dari

praktik-praktik investasi yang tidak rasional (judi), budaya ikut-ikutan, penipuan dan risiko kerugian (Listyani, Rois, & Prihati). Teori tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Amhalmad & Irianto (2019) dan Burhanudin, Hidayati, & Putra (2021) mengenai pengetahuan investasi pada minat investasi menghasilkan pengetahuan berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa, berbeda pada penelitian Listyani, Rois, & Prihati (2019) mengenai pengetahuan investasi pada minat investasi mahasiswa menghasilkan pengetahuan tidak berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa dikarenakan responden dalam penelitian ini merupakan mahasiswa yang telah membuka rekening investasi di PT. *Phintraco Securitas Branch Office* Semarang sehingga pemahaman pengetahuan investasi dianggap tidak terlalu penting oleh responden.

Berdasarkan hasil dari penelitian terdahulu maka peneliti memberikan hipotesis sebagai berikut:

H₁: Pengetahuan berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi pada saham syariah.

2.9.2 Pengaruh Risiko Investasi terhadap Minat

Risk (risiko) dapat didefinisikan sebagai bentuk kerugian keadaan yang nantinya akan terjadi (*future*) dengan keputusan yang diambil berdasarkan berbagai pertimbangan. Risiko adalah tingkat potensi kerugian yang timbul karena perolehan hasil investasi yang diharapkan tidak sesuai dengan harapan, pengukuran dan analisis

risiko yang disatukan dalam suatu pertimbangan keputusan keuangan dan investasi (Meoljadi, 2015).

Teori tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Widati, Wulandari, & Arinka (2022) dan Wulandari, Setyowati, & Hana (2020) mengenai risiko investasi pada minat investasi menghasilkan risiko berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa, berbeda pada penelitian Annisa & Hartarto dkk (2022) dan Aryanti, Saragih, & Trigan (2022) mengenai risiko yang berpengaruh negatif terhadap minat investasi mahasiswa.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu maka peneliti memberikan hipotesis sebagai berikut:

H₂: Risiko berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi pada saham syariah.

2.9.3 Pengaruh *Return* Investasi terhadap Minat

Return merupakan hasil yang di peroleh dari investasi dan *return* juga merupakan dividen per lembar saham dibagi dengan harga beli saham per lembar. *Return* dapat berupa *return* realisasian atau *return* ekspektasian (Sa'adah , Nur'ainui, & Rahmawati, 2020). Saat mengambil keputusan investasi, seorang investor perlu mempertimbangkan dua faktor penting yaitu besarnya tingkat pengembalian (*return*) serta risiko (*risk*) pada saat keuntungan yang diharapkan mungkin tidak terjadi (Stiawan, 2022).

Teori tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Aryanti, Saragih, & Trigan (2022) dan Widati, Wulandari, & Arinka (2022) mengenai *return* investasi pada minat investasi

menghasilkan *return* berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa, berbeda pada penelitian Wulandari, Setyowati, & Hana (2020) pada penelitian tersebut menjelaskan bahwa *return* berpengaruh negatif terhadap minat investasi karena dividen dan *capital gain* tidak menjadi pertimbangan mahasiswa apabila hendak berinvestasi saham syariah.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu maka peneliti memberikan hipotesis sebagai berikut:

H₃: *Return* berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi pada saham syariah.

2.9.4 Pengaruh Modal Awal terhadap Minat

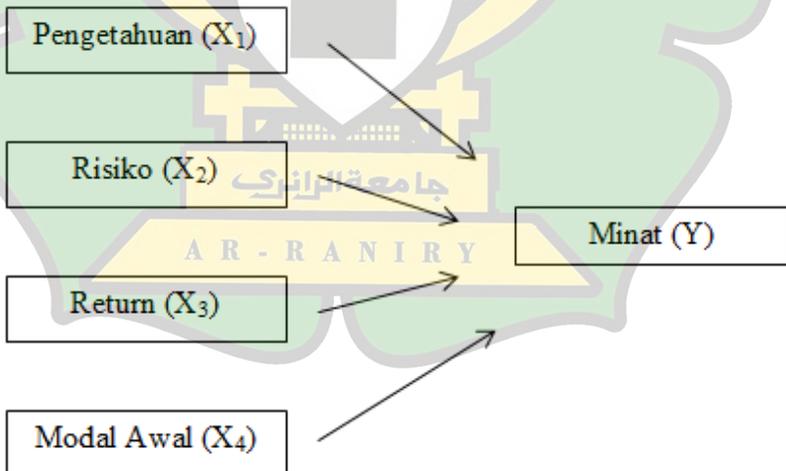
Modal minimum investasi merupakan modal awal yang digunakan dalam melakukan investasi oleh investor (Listyani, Rois, & Prihati, 2019). Teori tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Listyani, Rois, & Prihati (2019) dan Dwiputri, Husnatarina, & Bimaria (2022) mengenai modal awal investasi pada minat investasi menghasilkan modal awal berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa karena modal investasi adalah salah satu faktor yang harus dipertimbangkan sebelum mengambil keputusan untuk investasi, karena terdapat perhitungan estimasi dana untuk investasi, semakin minimum dana yang dibutuhkan akan semakin tinggi pula minat untuk berinvestasi. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Annisa & Hartarto dkk (2022) pada penelitian tersebut modal awal tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu maka peneliti memberikan hipotesis sebagai berikut:

H₄: Modal minimal awal berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi pada saham syariah.

2.10 Kerangka Berpikir

Dalam penelitian ini membahas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi dan mengetahui seberapa besar pengaruh faktor tersebut terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam berinvestasi di saham syariah. Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam penelitian ini adalah pengetahuan investasi, risiko investasi, *return* investasi dan modal investasi di saham syariah. Adapun kerangka pemikirannya sebagai berikut:



Adapun penelitian ini membahas mengenai pengaruh dari pengetahuan, risiko, *return* dan modal awal terhadap minat

mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam berinvestasi pada saham syariah. Dari gambar kerangka berpikirnya menjelaskan bahwa pengetahuan memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi, risiko memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi, *return* memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi, modal awal memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi pada saham syariah.



BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagian metode penelitian yang dilandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen peneliti, analisis data bersifat kuantitatif statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017).

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah generalisasi yang berdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karatekristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi keseluruhan karakteristik yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu (Sugiyono, 2017).

**Tabel 3.1
Jumlah Populasi**

Mahasiswa Prodi	Angkatan 2021
ES	116
PS	107
IE	57
Total	280

Sumber: Bagian umum FEBI (2021)

Jadi, populasi pada penelitian ini sebanyak 280 Mahasiswa dari Program Studi Ekonomi Syariah, Ilmu Ekonomi dan Perbankan Syariah tahun angkatan 2021. Mahasiswa Angkatan Tahun 2021 sudah mengikuti mata kuliah tentang investasi syariah.

3.2.2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (Sugiyono, 2017).

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *nonprobability sampling* dengan teknik sampel cluster random sampling yang merupakan teknik penentuan sampel dilakukan secara kelompok dan dilakukan pada area tertentu dengan semua anggota dari setiap kelompok dipilih menjadi sampel (Zakariah, 2021).

Tabel 3.2
Jumlah Sampel

Mahasiswa Prodi	Jumlah Populasi	Persentase (%)	Jumlah sampel
ES	116	41,43%	68
PS	107	38,21%	63
IE	57	20,36%	34
Total	280	100 %	165

Sumber: Data Dialog (2024)

Untuk menentukan sampel maka rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rumus Slovin dikarenakan populasi pada penelitian ini sudah diketahui yaitu 280 maka untuk mencari sampelnya dengan Rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+ne^2} \quad (3.1)$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel minimal

N = Populasi (280)

e = Nilai eror

$$n = \frac{280}{1+280(5\%)^2}$$

$$n = \frac{280}{1.7}$$

$n = 164,70$ atau 165 orang

3.3 Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Sumber Data

Sumber data adalah sejumlah informasi yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan. Pada umumnya informasi yang diperoleh dari sebuah pengamatan yang dilakukan terhadap sekumpulan individu. Informasi yang diberikan berupa keterangan, gambaran, atau fakta mengenai suatu persoalan dalam bentuk kategori, huruf atau bilangan. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode pengumpulan data primer, data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama, dari individu seperti hasil mengirimkan pertanyaan yang

biasa dilakukan peneliti dimana data yang didapat langsung dari objek dan lokasi tempat dilakukan penelitian melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry (Sugiarto, 2018).

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk menumpulkan data penelitian. Pengumpulan data pada kuantitatif melibatkan penggunaan teknik khusus untuk memperoleh informasi berupa angka atau data numerik. Salah satu metode yang sering digunakan adalah kuesioner (Arдын & Boari dkk, 2023). Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responder untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tau dengan pasti variabel yang akan diukur dan tau apa yang bisa diharapkan dari responder (Sugiyono, 2017).

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan secara online mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry untuk membagikan kuesioner kepada mahasiswa/i agar memperoleh data mengenai masalah mengenai minat Mahasiswa berinvestasi pada saham syariah. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan cara untuk memperoleh data yaitu menggunakan kuesioner (angket).

Penyebaran kuesioner dilakukan dengan Google Form karena dinilai lebih efektif dan efisien dalam mengumpulkan data, data

yang didapatkan lebih akurat dan dapat meminimalisir terjadinya kehilangan data karena sudah otomatis tersimpan, penggunaan google form juga dapat dilakukan dengan cepat, dapat menghemat waktu dan menghemat tenaga serta menghemat biaya. Google Form juga dinilai dapat membuat responde tertarik untuk mengisi kuesioner tersebut, hal ini dilandasi karena generasi sekarang adalah generasi yang tidak terlepas dari penggunaan smartphone dalam kesehariannya, maka oleh karena itu peneliti tertarik menggunakan Google Form untuk penyebaran kuesioner. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini terdiri dari angkatan 2021 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

3.3.3 Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Dalam skala pengukuran ini, maka nilai variabel yang diukur dengan instrumen tertentu dapat dinyatakan dalam bentuk angka, sehingga akan lebih akurat, efisien dan komunikatif. Selanjutnya dalam penelitian ini penulis menggunakan skala likerts dengan jenis skala ordinal untuk mengukur pendapat atau persepsi seseorang dan sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2017).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis instrumen kuesioner dengan memberikan nilai skor sebagai berikut (Sugiyono, 2017):

Tabel 3.3
Skala Pengukuran

Kategori Jawaban	Nilai Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.4 Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel adalah pengetahuan variabel (yang lengkap dalam definisi konsep) tersebut, secara operasional, secara praktik, secara nyata dalam lingkup objek penelitian atau objek yang diteliti. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan terikat (Sudaryana & Agusiady, 2022):

3.4.1 Variabel Dependen (Y)

Variabel terikat atau variabel output, kriteria, konsekuensi, atau variabel dependen. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau akibat karena adanya variabel bebas (Sumanto, 2022). Adapun variabel terikat dalam penelitian ini yaitu minat berinvestasi (Y).

3.4.2 Variabel Independen (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi dan menyebabkan timbulnya atau berubahnya variabel terikat. Variabel bebas dapat digunakan dalam penelitian ini adalah audit forensik,

audit investigatif dan profesionalisme auditor. Variasi dalam variabel dependen merupakan hasil dari variabel independen (Sudaryana & Agusady, 2022). Variabel independen dalam penelitian ini antara lain Pengetahuan (X_1), *Return* (X_2), Risiko (X_3) dan Modal awal (X_4).

Tabel 3.4
Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
1	Minat Investasi	Rasa ketertarikan pada hal atau aktivitas dalam mencari tau tentang suatu jenis investasi, mempelajari dan kemudian mempraktikkannya. (Wulandari, Setywati, & Fadlullah, Pengaruh Edukasi Investasi, Persepsi Return Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah, 2020)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perasaan senang 2. Keterampilan 3. Perhatian 4. Keterlibatan 5. Keyakinan (Fadhillah, 2022)	Interval
2	Pengetahuan Investasi	Informasi Mengenai bagaimana cara menggunakan sebagian dana atau sumber daya yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemahaman pasar modal 2. Instrument pasar modal syariah 3. Tingkat keuntungan (Rahman, 2023)	Interval

		dimasa yang akan datang. (Aryani & Saragih, 2022)		
3	Risiko Investasi	Kemungkinan terjadi Kerugian semakin besar return yang diperoleh maka semakin tinggi resiko yang akan diperoleh. (Listyani, Rois, & Prihati, 2019)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kinerja 2. Keuangan 3. Social 4. Psikologis 5. Kemudahan 6. Prediksi 7. Penegndalian (Mufiroh, 2023)	Interval
4	<i>Return</i> Investasi	Semakin rendah return makan semakin buruk investasinya . return ekspetasinya dan risiko yang dialami dimasa yang akan datang. (Aryani & Saragih, 2022)	<ol style="list-style-type: none"> 1. keuntungan materi 2. keuntungan kehalalan investasi (Fajri, 2018)	Interval
5	Modal Awal	Kualitas instruktur dan efektifitas instruktur dan pelatih dalam hal ini mempunyai peranan penting dalam pembelajaran dan pelatihan. (Fajri, 2018)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Relatif murah 2. Investasi awal (Fajri, 2018)	Interval

Sumber (Sudaryana & Agusiady, 2022)

3.5 Analisis Data

3.5.1 Uji Instrumen

3.5.1.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau keabsahan suatu alat ukur. Validasi digunakan untuk mengetahui kelayakan dalam suatu daftar (konstruk) pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan tabel untuk tingkat signifikan 10% dari *degree of freedom* (df) = $n - 2$, dalam hal ini (n) adalah jumlah sampel. Jika r tabel maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid, demikian sebaliknya (Sa'adah, 2021).

3.5.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Instrumen uji reliabilitas dapat dilihat dari besarnya nilai cronbach alpha digunakan untuk mengetahui reliabilitas konsisten inter item atau menguji kekonsistenan responden dalam merespon seluruh item. Instrumen untuk mengukur masing-masing variabel dikatakan reliabel jika memiliki cronbach alpha lebih besar dari 0,06 (Sa'adah, 2021).

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis

Ordinary Least Square (OLS). Jadi analisis regresi yang tidak berdasarkan OLS tidak memerlukan persyaratan asumsi klasik, misalnya regresi logistik atau regresi ordinal. Demikian juga tidak semua asumsi klasik harus digunakan dengan regresi linear, misalnya uji multilinearitas tidak dilakukan pada analisis regresi linear sederhana dan uji autokorelasi tidak perlu diterapkan pada data *cross sectional* (Duli, 2019).

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Uji normalitas dapat dilakukan dengan Uji Histogram, Uji Normal *P-plot*, *Skewness* dan *Kurtosis* atau Uji *Kolmogorov Smirnov*. Tidak ada metode yang paling baik atau paling tepat. Tipsnya adalah bahwa pengujian dengan metode grafik sering menimbulkan perbedaan persepsi diantara beberapa pengamat, sehingga penggunaan uji normalitas dengan uji statistik bebas dari keraguan meskipun tidak ada jaminan bahwa pengujian dengan uji statistik lebih baik dari pada pengujian dengan metode grafik (Duli, 2019).

Sebelum melakukan analisis yang sesungguhnya, data penelitian harus diuji kenormalan distribusinya. Data yang baik adalah data yang normal dalam pendistribusiannya. Dasar dalam

pengambilan keputusan dalam uji normalitas sebagai berikut (Duli, 2019):

- a. Jika nilai signifikan lebih besar dari $\alpha = 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikan lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

3.5.2.2 Uji Multikolinierialitas

Uji Multikolinierialitas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya terjadi gangguan. Alat statistik yang sering digunakan untuk menguji gangguan multikolinieritas adalah dengan *Variance Inflation Factor* (VIF), *Korelasi Pearson* antara variabel-variabel bebas, atau dengan melihat *Eigenvalues* dan *Conditin Index* (CI). Dasar pengambilan keputusan pada uji multokolinieritas dapat dilakukan dengan dua cara yakni (Duli, 2019) :

- a. Jika nilai tolerance $> 0,10$, maka artinya tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang di uji.
- b. Jika nilai tolerance $< 0,10$, maka artinya terjadi multikolinieritas terhadap data yang di uji.

Melihat nilai VIF (*variance inflation factor*)

- a. Jika nilai VIF $< 10,00$ maka artinya tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang di uji.

- b. Jika nilai VIF $> 10,00$ maka artinya terjadi multikolinearitas terhadap data yang di uji.

3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat kesamaan varians dari residual pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut *Homoskedastisitas*. Deteksi Heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan metode scatter plot dengan memlotkan nilai ZRPED (nilai prediksi) dengan SREID (nilai residualnya). Model yang baik didapatkan jika tidak terdapat pola tertentu pada grafik, seperti pengumpulan ditengah, menyempit kemudian melebar atau sebaliknya melebar kemudian menyempit. Uji statistik yang dapat digunakan adalah Uji *Glejser*, Uji *Park* atau Uji *White* (Duli, 2019).

Uji Heteroskedastisitas dengan Glejser SPSS. Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut *homoskedastisitas* dan jika berbeda disebut *Heteroskedastisitas*. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi *Heteroskedastisitas*. Dasar pengambilan keputusan pada Uji *Heteroskedastisitas* yakni (Duli, 2019):

- a. Jika nilai signifikansi $> \alpha = 0,05$ kesimpulannya tidak terjadi Heteroskedastisitas.
- b. Jika nilai signifikansi $< \alpha = 0,05$ kesimpulannya terjadi Heteroskedastisitas.

3.5.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linear berganda hanya dipandang sebagai cara untuk menjelaskan hubungan antara variabel terikat dan beberapa variabel bebas. Namun, metode kuadrat terkecil juga memiliki kemampuan untuk menyimpulkan atau merangkum hubungan untuk semua populasi. Ingat ketika membuat interval kepercayaan atau melakukan uji hipotesis sebagai bagian dari titik inferensi, menganggap data sebagai sampel acak yang diambil dari beberapa populasi (Lind, Marchal, & Wathen, 2015).

Pada aturan regresi berganda, mengasumsikan terdapat sebuah populasi persamaan regresi yang tidak diketahui yang menghubungkan variabel terikat dengan k variabel bebas. Hal ini sering disebut sebagai model hubungan dalam analisis ini dapat dilihat bagaimana variabel bebas, yaitu Pengetahuan (X_1), Risiko (X_2), *Return* (X_3), dan Modal awal (X_4) mempengaruhi variabel terikat, yaitu minat investasi (Y). Dalam simbol dituliskan (Lind, Marchal, & Wathen, 2015):

$$Y = \alpha + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + e \quad (3.2)$$

Keterangan:

Y = Minat Investasi

X₁ = Pengetahuan

X₂ = Risiko

X₃ = *Return*

X₄ = Modal awal

b₁, b₂ = Sampel Koefisien regresi

α = Konstanta

e = eror

3.5.4 Uji Hipotesis

3.5.4.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individual (parsial) berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji parsial (individu) dilakukan dengan cara membandingkan T hitung dan T tabel dengan ketentuan untuk degree of freedom (df) = n-k dengan tingkat signifikansi 5% (0,05). Pengujian ini memiliki ketentuan-ketentuan, yaitu:

- a. Jika probabilitas (signifikansi) < 0,05 atau t hitung > t tabel, maka H₀ ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel bebas dapat menerangkan variabel terikat secara individual.
- b. Jika probabilitas (signifikansi) > 0,05 atau t hitung < t tabel maka H₀ diterima dan H_a ditolak yang berarti variabel bebas tidak dapat menerangkan variabel terikatnya secara individual.

H₀₁ : pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi pada saham syariah.

H_{a1} : pengetahuan berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi pada saham syariah.

H₀₂ : risiko tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi pada saham syariah.

H_{a2} : risiko berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi pada saham syariah.

H₀₃ : *return* tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi pada saham syariah.

H_{a3} : *return* berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi pada saham syariah.

H₀₄ : Modal awal tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi pada saham syariah.

H_{a4} : Modal awal berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi pada saham syariah.

3.5.4.2 Uji Silmutan (Uji F)

Uji Simultan ini adalah pengujian yang dilakukan untuk melihat seberapa besar adanya pengaruh atau tidak antara variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Uji simultan ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat dan untuk mengukur ketetapan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual melalui *goodness of fit* (Rifkhan, 2023).

Jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka koefisien korelasi yang di uji adalah signifikan. Nilai F_{hitung} hasil perhitungan dibandingkan dengan F_{tabel} yang diperoleh dengan menggunakan

nilai probabilitas atau tingka kesalahan atau *standard error* atau taraf signifikan yang sudah ditentukan oleh peneliti (*sig.standar*) atau dengan *degree freedom = n-k-1* dengan kriteria sebagai berikut (Rifkhan, 2023):

- Jika jika nilai $F_{tabel} < F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya bahwa variabel bebas secara bersama-sama (x_1, x_2, x_3, x_4) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (Y).
- Jika jika nilai $F_{tabel} < - F_{hitung}$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya bahwa variabel bebas secara bersama-sama (x_1, x_2, x_3, x_4) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (Y).

H_{05} : pengetahuan berinvestasi, risiko, *return*, dan kebijakan modal awal berpengaruh terhadap minat Mahasiswa dalam berinvestasi pada saham syariah.

H_{a5} : pengetahuan berinvestasi, risiko, *return*, dan kebijakan modal awal berpengaruh terhadap minat Mahasiswa dalam berinvestasi pada saham syariah

3.5.4.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) uji untuk mengukur seberapa besar variabel-variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat. Pengujian tersebut dilakukan dengan maksud mengukur kemampuan model dalam menerangkan beberapa pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi

variabel terikat yang dapat di indikasikan oleh nilai *adjusted R-Squared* pada tabel *Model Summary* (Rifkhan, 2023).

Nilai koefisien determinasi yang kecil memiliki arti bahwa kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sangat terbatas, sebaliknya jika nilai mendekati 1 dan menjauhi 0 memiliki arti bahwa variabel-variabel bebas memiliki kemampuan memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat. Nilai KD berada pada interval $0 < r^2 < 1$. Semakin besar persentasenya kearah nilai 100% maka semakin besar keberpengaruhannya keseluruhan variabel bebas terdapat variabel terikat yang digunakan dalam penelitian (Rifkhan, 2023).

Untuk mengetahui signifikansi bandingkan antara nilai probabilitas atau tingkat kesalahan atau *standard error (sig.standar)* dengan nilai probabilitas *sig. F Change* maka didapatkan asumsi-asumsinya sebagai berikut (Rifkhan, 2023) :

- a. Jika nilai *standard error* yang sudah ditentukan oleh peneliti (*Sig.standar*) signifikansi yang udah ditentukan oleh penitili (*Sig.standar*) lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas *Sig.F Change* atau ($Sig.standar \leq Sig. F Change$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak signifikan.
- b. Jika nilai *standard error* yang sudah ditentukan oleh peneliti (*Sig.standar*) signifikansi yang udah ditentukan oleh penitili (*Sig.standar*) lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas *Sig.F Change* atau ($Sig.standar \geq Sig. F Change$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya tidak signifikan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam merupakan salah satu fakultas dari 9 fakultas yang ada di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Adapun fakultas ini didirikan pada tahun 2014 dengan jumlah mahasiswa pertahun 2024 berjumlah 1,686 mahasiswa yang berasal dari 3 program studi yaitu ilmu ekonomi, perbankan syariah dan ekonomi syariah. Mahasiswa lulusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam diupayakan untuk tidak hanya memahami ilmu tentang ekonomi syariah saja, tetapi harus mampu menjadi praktisi dan tenaga profesional yang berguna di lapangan kerja. (Panduan Akademik, 2018/2019).

4.1.1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Visi:

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam adalah sebuah Fakultas yang ada pada Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yang memiliki visi unggul dalam mengembangkan keilmuan ekonomi dan bisnis berlandaskan nilai-nilai keislaman bertaraf internasional tahun 2030 (Panduan Akademik, 2021).

Misi (Panduan Akademik, 2021):

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dalam bidang ekonomi dan bisnis secara profesional, integratif, berdasarkan nilai-nilai islam dan berwawasan global.
2. Mengembangkan tradisi riset integratif dan diseminasi karya akademik di bidang ekonomi dan bisnis Islam.
3. Mengimplementasikan ilmu untuk pengabdian dan pembangunan ekonomi masyarakat secara Islam.
4. Membangun kerjasama strategi dalam bidang ekonomi dan bisnis islam dengan berbagai pihak di dalam dan luar negeri.

4.2 Deskripsi Data Responden

Responden yang ada pada penelitian ini adalah mahasiswa Univeritas Islam Negeri Ar-Raniry dari Dakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan jumlah 165 orang. Adapun karakteristik yang ada dalam penelitian dibagi menjadi 2 yaitu berdasarkan tahun angkatan dan jenis kelamin.

4.2.1 Karakteritik Responden Berdasarkan Tahun Angkatan

Pada penelitian ini penulis mengelompokkan karakteristik responden berdasarkan tahun angkatan yaitu dari angkatan 2021. Adapun data responden tersebut bisa dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Angkatan

Tahun Angkatan	Frekuensi	Persentase
2021	165	100%

Dari Tabel 4.1 di atas dapat dilihat bahwa karakteristik responden berdasarkan tahun angkatan terdapat sebanyak 165 orang dari angkatan 2021 dengan persentase sebanyak 100%. Jadi dapat disimpulkan responden yang ada dalam penelitian ini mayoritasnya dari tahun angkatan 2021.

4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Adapun data responden tersebut bisa dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki – Laki	63	38,2%
Perempuan	102	61,8%
Total	165	100%

Tabel 4.2 menjelaskan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin terdapat sebanyak 63 orang berjenis kelamin laki-laki dengan persentase sebanyak 38,2%, dan perempuan sebanyak 102 orang dengan persentase sebanyak 61,8%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mayoritas orang yang mengisi kuesioner penelitian ini adalah berjenis kelamin perempuan.

4.3 Pengujian Instrumen

4.3.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menilai item-item yang digunakan pada daftar kuesioner pertanyaan, jika item pertanyaan tersebut telah memenuhi syarat maka penelitian bisa dilanjutkan, sebaliknya jika item pertanyaan tidak valid maka item tersebut tidak bisa diteliti lebih lanjut. Untuk melihat kevalidan dengan cara

membandingkan r tabel dengan r hitung, adapun rumus untuk menentukan r tabel adalah $df=n-2$ ($165-2=163$) dengan signifikansi 0.05 maka r tabelnya adalah 0,152 dengan ketentuan jika r tabel ($0,152$) < r hitung maka dapat dikatakan valid. Hasil uji validitas menggunakan bantuan SPSS 22 dapat dilihat pada tabel sebai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas

Variabel	Pertanyaan	Nilai R _{hitung}	Nilai R _{tabel} Pearson Correlation	Ket
Pengetahuan (X ₁)	X1.1	0,676	0,152	Valid
	X1.2	0,789		Valid
	X1.3	0,729		Valid
	X1.4	0,823		Valid
	X1.5	0,835		Valid
	X1.6	0,565		Valid
	X1.7	0,825		Valid
	X1.8	0,753	0,152	Valid
	X1.9	0,736		Valid
Risiko (X ₂)	X2.1	0,629	0,152	Valid
	X2.2	0,398		Valid
	X2.3	0,635		Valid
	X2.4	0,391		Valid
	X2.5	0,660		Valid
	X2.6	0,278		Valid
	X2.7	0,575		Valid
Return (X ₃)	X3.1	0,831	0,152	Valid
	X3.2	0,765		Valid
Modal Awal (X ₄)	X4.1	0,866	0,152	Valid
	X4.2	0,875		Valid
Minat (Y)	Y1	0,780	0,152	Valid
	Y2	0,842		Valid
	Y3	0,720		Valid
	Y4	0,695		Valid
	Y5	0,731		Valid

Sumber: data diolah dengan SPSS 22 (2024)

Tabel 4.3 menggambarkan bahwa dari semua item pertanyaan dari variabel Pengetahuan (X_1), Risiko (X_2), *Return* (X_3), Modal Awal (X_4), dan Minat (Y) memiliki nilai r hitung $> r$ tabel (0,152), sehingga dapat dikatakan bahwa semua item pertanyaan yang telah diuji menggunakan bantuan SPSS 22 tersebut valid dan bisa digunakan untuk dilanjutkan ke uji penelitian selanjutnya.

4.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur kuesioner yang sudah valid dengan melihat tingkat konsisten tidaknya kuesioner tersebut untuk dapat di percaya dan diandalkan oleh peneliti dalam melanjutkan penelitiannya. Tingkat reliabilitas kuesioner yang dapat dikatakan handal jika tingkat koefisien Cronbach Alpha $> 0,60$ maka dapat dikatakan instrumen tersebut sudah reliabel dan dapat diandalkan, sebaliknya jika nilai Cronbach Alpha $< 0,60$ maka instrumen tersebut tidak bisa diandalkan. Hasil uji reliabilitas dengan menggunakan bantuan SPSS 22 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Item/ Pertanyaan	Cronbach Alpha	Ket
Pengetahuan (X_1)	X1.1	0,788	Reliabel
	X1.2	0,789	Reliabel
	X1.3	0,795	Reliabel
	X1.4	0,789	Reliabel
	X1.5	0,790	Reliabel
	X1.6	0,796	Reliabel
	X1.7	0,789	Reliabel
	X1.8	0,791	Reliabel

Tabel 4.4 Lanjutan

	X1.9	0,792	Reliabel
Risiko (X ₂)	X2.1	0,783	Reliabel
	X2.2	0,813	Reliabel
	X2.3	0,799	Reliabel
	X2.4	0,791	Reliabel
	X2.5	0,794	Reliabel
	X2.6	0,798	Reliabel
	X2.7	0,791	Reliabel
Return (X ₃)	X3.1	0,790	Reliabel
	X3.2	0,790	Reliabel
Modal Awal (X ₄)	X4.1	0,788	Reliabel
	X4.2	0,790	Reliabel
Minat (Y)	Y1	0,790	Reliabel
	Y2	0,786	Reliabel
	Y3	0,787	Reliabel
	Y4	0,784	Reliabel
	Y5	0,786	Reliabel

Sumber: data diolah dengan SPSS 22 (2024)

Berdasarkan Tabel 4.4 semua variabel item instrumen pertanyaan yang terdapat dalam penelitian ini dan telah diuji menggunakan bantuan SPSS 22 tersebut sudah reliabel dan dapat diandalkan, hal ini dapat dilihat dari perbandingan nilai Cronbach Alpha yang dimiliki dalam penelitian ini $> 0,60$, sehingga dapat dikatakan bahwa semua item instrumen pertanyaan sudah reliabel dan memiliki kehandalan untuk dilanjutkan ke uji penelitian selanjutnya.

Tabel 4.5
Deskripsi Tanggapan Responden

No	Pernyataan	Jawaban					Rata-rata
		STS	TS	RG	S	SS	
Pengetahuan							
1	Pasar Modal Syariah adalah seluruh kegiatan di pasar modal yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip islam.		2	6	75	82	4,4
2	kegiatan pasar modal difasilitasi atau dikelola oleh Bursa Efek Indonesia (BEI).		1	5	85	74	4,4

Tabel 4.5 Lanjutan

	Layaknya pasar tradisional, para pemegang saham BEI atau pemilik BEI adalah para penjual berbagai produk investasi yang biasa dikenal dengan perusahaan efek atau perusahaan sekuritas.						
3	Pasar modal berbeda dengan pasar uang.		3	27	80	55	3,7
4	Saham syariah merupakan indeks syariah yang telah mendapatkan rekomendasi oleh DSN-MUI.		1	3	95	66	4,4
5	Instrument yang terapat pada pasar pasar modal syariah adalah saham syariah, reksadana syariah dan sukuk.		1	4	95	65	4,4
6	Crypto dan forex bukan termasuk dalam instrumen pasar modal syariah.	1	7	10	54	93	4,4
7	Saham syariah bisa memberika keuntungan dalam bentuk capital gain, dividen dan profit.		1	5	98	61	4,3
8	Capital gain adalah keuntungan yang diperoleh dari selisih harga jual dan harga beli saham.		2	4	98	61	4,3
9	Dividen adalah laba atau imbal hasil yang berhasil dicetak oleh perusahaan yang kemudian dibagikan kepada investor pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).		2	5	93	65	4,3
	Total	1	20	69	773	622	38,6
Risiko							
1	Saya paham bahwa kinerja saham syariah berbanding lurus dengan risiko yang ada.	1	3	60	78	23	3,7
2	Saya memilih investasi dengan tingkat risiko tertentu sehingga berdampak pada keuntungan saya.	3	43	65	43	11	3,1
3	Lingkungan sosial mempengaruhi saya dalam mengambil keputusan investasi.		33	60	59	13	3,3
4	Saya tau bahwa perilaku investasi saya sangat dipengaruhi perilaku keuangan dan piskologi saya.		2	12	109	42	4,2
5	Berinvestasi di saham syariah sangat mudah.	7	46	43	60	9	3,1
6	Dalam memprediksi nilai saham syariah saya memperhatikan analisis fundamenal dan analisis teknikal untuk mengurangi risiko.			9	135	21	4,1

Tabel 4.5 Lanjutan

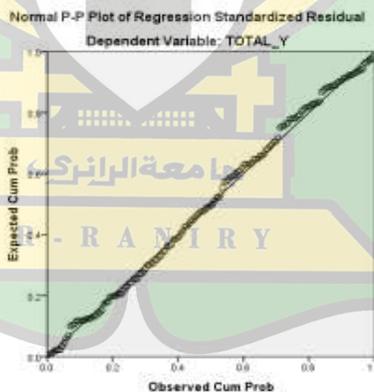
7	Saya tau ada hal yang bisa saya kendalikan dan ada hal yang saya tidak bisa kendalikan di pasar modal syariah.			32	115	18	3,9
	Total	11	127	281	599	137	25,4
<i>Return</i>							
1	Berinvestasi dengan tingkat <i>return</i> yang tinggi bisa mendapatkan keuntungan materi yang besar.		2	64	86	13	3,6
2	Saya tertarik berinvestasi di saham syariah karena bisa membuat saya mendapatkan keuntungan yang halal dalam berinvestasi.		1	7	109	48	4,2
	Total		3	71	195	61	7,8
Modal Awal							
1	Modal awal berinvestasi di saham syariah relatif murah.	1	8	43	93	19	3,7
2	Hal yang menjadi pertimbangan saya untuk berinvestasi karena banyak saham syariah menerapkan modal investasi minimal Rp 100.000 untuk modal awal investasi.	1	4	45	77	38	3,8
	Total	2	12	88	170	57	7,5
Minat							
1	Saya merasa senang pada saat ingin memulai investasi.		9	52	66	38	3,8
2	Saya harus cukup terampil dalam memilih berinvestasi karena keterampilan dalam memilih investasi menjadi minat utama.		8	42	59	56	3,9
3	Sebelum saya berinvestasi, saya harus terlebih dahulu perhatian dalam mempelajari tentang berinvestasi di saham syariah.			7	73	85	4,4
4	Sebelum saya melakukan investasi ,saya terlebih dahulu mencari tau tentang bagaimana cara seseorang terlibat dalam investasi yang benar.			4	79	81	4,4
5	Saya harus mendengarkan saran dari beberapa orang untuk meyakinkan diri saya agar melakukan investasi.		5	16	72	72	4,3
	Total		22	121	349	332	20,8

4.4 Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menilai sebaran data pada suatu variabel untuk mengetahui nilai residual dengan ketentuan apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji ini dilakukan dengan bantuan SPSS 22 yang menggunakan rumus uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dan *P-Plot*, dengan hasilnya dapat dilihat dari tabel *one sample Kolmogrov Smirnov test* dengan dasar pengambilan keputusan melalui *asym.sig*. Adapun ketentuan dalam pengambilan keputusan tersebut adalah apabila *probability* > 0,05 maka dapat dikatakan bahwa model regresi terdistribusi secara normal. Hasil uji normalitas dengan menggunakan bantuan SPSS 22 dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:

Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas P-Plot



Sumber: data diolah dengan SPSS 22 (2024)

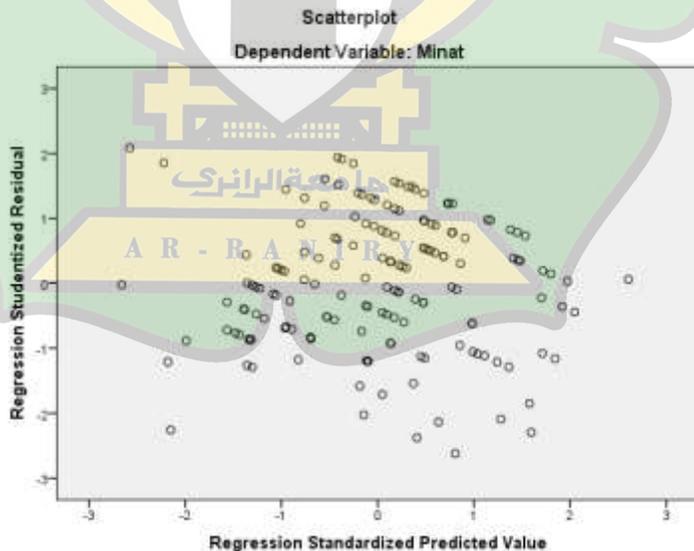
Berdasarkan Gambar 4.1, semua variabel dalam penelitian ini sudah terdistribusi dengan normal, hal ini dapat dilihat pada gambar grafik P-plot dimana data menyebar satu arah dan

mengikuti arah garis diagonal, sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi data dalam penelitian sudah memenuhi syarat dan sudah terdistribusi secara normal.

4.4.2 Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui adakah terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada data pengamatan yang satu dengan pengamatan data yang lain dalam model regresi. Model regresi untuk uji heteroskedasitas dapat di lihat pada grafik scatter plot yang diperoleh melalui output SPSS 22. Dikatakan tidak heteroskedasitas apabila titik-titik pada grafik menyebar secara acak dan tersebar baik diatas maupun dibawah pada angka nol 0 pada sumbu Y.

Gambar 4.2
Hasil Uji Heteroskedasitas



Sumber: Data Diolah dengan SPSS 22 (2024)

Berdasarkan Gambar 4.2 terlihat bahwa data yang diperoleh menyebar secara acak tanpa membentuk pola tertentu baik tersebar diatas maupun dibawah pada angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedasitas pada penelitian ini.

4.5 Uji Multikolinearitas

Uji ini dilakukan untuk menyatakan bahwa variabel independen harus terbebas dari adanya gejala multikolinearitas yaitu gejala korelasi antar variabel independen, jika hal itu terjadi maka langkah yang harus diambil adalah dengan menghilangkan variabel dari model regresi. Dalam menentukan hipotesis untuk uji multikolinearitas dapat diukur dengan VIF dari masing-masing variabel dengan nilai toleransi $> 0,10$ atau juga $VIF < 10$ maka variabel tersebut tidak terjadi multikolinearitas (Nugraha, 2022).

Tabel 4.6
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Pengetahuan (X1)	0,957	1.045
Risiko (X2)	0,704	1.420
Return (X3)	0,656	1.523
Modal Awal (X4)	0,627	1.595

Sumber: data diolah dengan SPSS 22 (2024)

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa dari hasil uji yang dilakukan dengan bantuan SPSS 22 maka dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada penelitian ini, hal ini dapat dilihat dari nilai $VIF < 10$ dan nilai toleransi $> 0,10$ sehingga tidak terjadinya multikolinearitas antar variabel independen tersebut.

4.6 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, disebut regresi linear berganda karena terdapat lebih dari satu variabel bebas atau terikat. Hasil analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7
Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.078	.387		2.786	.006
Pengetahuan	.180	.080	.152	2.239	.027
Risiko	.110	.103	.085	1.072	.285
Return	.198	.091	.178	2.191	.030
Modal Awal	.265	.059	.372	4.461	.000

Sumber: data diolah dengan SPSS 22 (2024)

Menurut Riduwan dan Sunarto adapun persamaan regresi dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

$$Y = 1,078 + 0,180 X_1 + 0,110 X_2 + 0,198 X_3 + 0,265 X_4 + e$$

Berdasarkan dari hasil persamaan regresi linear berganda, makadapat dijabarkan hasil dari regresi linearnya adalah:

1. Nilai konstanta yaitu sebesar 1,078 yang artinya jika variabel pengetahuan, risiko, return, modal awal bernilai 0 maka minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dalam berinvestasi pada saham syariah

memiliki nilai sebesar 1,078.

2. Pada variabel pengetahuan (X_1) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,180 yang artinya bahwa jika nilai fitur dinaikan satu satuan akan terjadi kenaikan sebesar 0,180 kali terhadap minat dalam berinvestasi pada saham syariah. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa jika pengetahuan ditingkatkan maka minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dalam berinvestasi pada saham syariah akan meningkat sebesar 0,180.
3. Pada variabel risiko (X_2) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,110 yang artinya bahwa jika nilai risiko dinaikan satu satuan akan terjadi kenaikan sebesar 0,110 kali terhadap minat dalam berinvestasi pada saham syariah. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa jika risiko ditingkatkan maka minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dalam berinvestasi pada saham syariah akan meningkat sebesar 0,110.
4. Pada variabel *return* (X_3) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,198 yang artinya bahwa jika nilai *return* dinaikan satu satuan akan terjadi kenaikan sebesar 0,198 kali terhadap minat dalam berinvestasi pada saham syariah. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa jika *return* ditingkatkan maka minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dalam berinvestasi pada saham syariah akan meningkat sebesar 0,198.

5. Pada variabel modal awal (X_4) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,265 yang artinya bahwa jika nilai modal awal dinaikan satu satuan akan terjadi kenaikan sebesar 0,265 kali terhadap minat dalam berinvestasi pada saham syariah. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa jika modal awal ditingkatkan maka minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dalam berinvestasi pada saham syariah akan meningkat sebesar 0,265.

4.7 Pengujian Hipotesis

4.7.1 Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji signifikan parsial atau yang sering disebut uji t adalah uji yang dilakukan untuk menilai seberapa jauh pengaruh variabel independen (pengetahuan, risiko, *return*, modal awal) secara parsial atau individual dalam menjelaskan variabel dependen (minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry berinvestasi pada saham syariah). Rumus yang dipakai dalam menentukan hasil uji t adalah dengan cara menentukan t tabel terlebih dahulu $t_{tabel} = t\left(\frac{\alpha}{2}; n - k - 1\right) = t\left(\frac{0.5}{2}; 165-4-1\right) = t(0,025;160) = 1,974$, jadi t_{tabel} dalam penelitian ini adalah 1,974. Adapun hasil dari uji t dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.8
Hasil Uji Signifikansi Parsial
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.078	.387		2.786	.006
Pengetahuan	.180	.080	.152	2.239	.027
Risiko	.110	.103	.085	1.072	.285
Return	.198	.091	.178	2.191	.030
Modal Awal	.265	.059	.372	4.461	.000

Sumber: data diolah dengan SPSS 22 (2024)

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa dari hasil uji yang dilakukan dengan bantuan SPSS 22 maka dapat diketahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual atau parsial terhadap variabel dependen adalah:

1. Pengaruh pengetahuan terhadap minat mahasiswa berinvestasi pada saham syariah.

Dari Tabel 4.8, dapat diambil kesimpulan bahwa t_{hitung} dengan nilai sebesar 2,239 dan t_{tabel} dengan nilai sebesar 1,974 yang artinya $t_{hitung} 2,239 > t_{tabel} 1,974$ dan nilai sig $0,027 < 0,05$, maka H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak, dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa pengetahuan berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi pada saham syariah.

2. Pengaruh risiko terhadap minat mahasiswa berinvestasi pada saham syariah.

Dari Tabel 4.8, dapat diambil kesimpulan bahwa t_{hitung} dengan nilai sebesar 1,072 dan t_{tabel} dengan nilai sebesar

1,974 yang artinya $t_{hitung} 1,072 < t_{tabel} 1,974$ dan nilai sig $0,285 > 0,05$, maka H_{a2} ditolak dan H_{02} diterima, dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa risiko tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi pada saham syariah.

3. Pengaruh *return* terhadap minat mahasiswa berinvestasi pada saham syariah.

Dari Tabel 4.8, dapat diambil kesimpulan bahwa t_{hitung} dengan nilai sebesar 2,191 dan t_{tabel} dengan nilai sebesar 1,974 yang artinya $t_{hitung} 2,191 > t_{tabel} 1,974$ dan nilai sig $0,030 < 0,05$, maka H_{a3} diterima dan H_{03} ditolak, dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa *return* berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi pada saham syariah.

4. Pengaruh modal awal terhadap minat mahasiswa berinvestasi pada saham syariah.

Dari Tabel 4.8, dapat diambil kesimpulan bahwa t_{hitung} dengan nilai sebesar 4,461 dan t_{tabel} dengan nilai sebesar 1,974 yang artinya $t_{hitung} 4,461 > t_{tabel} 1,974$ dan nilai sig $0,000 < 0,05$, maka H_{a4} diterima dan H_{04} ditolak, dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa modal awal berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi pada saham syariah.

4.7.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan adalah uji yang digunakan dengan tujuan untuk menilai dan melihat ada tidaknya pengaruh variabel independen secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen dengan cara membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan tingkat signifikan 0,05 dengan ketentuan jika nilai signifikansi $F_{hitung} < 0,05$, maka dapat dikatakan simultan. Untuk mencari F_{tabel} maka dapat dilihat melalui tabel f dengan ketentuan $F_{tabel} = F(k;n-k-1) = (4 ; 165-4-1) = (4;160) = 2,43$. Hasil dari uji simultan atau uji F yang diuji menggunakan SPSS 22 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Simultan
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.930	4	.233	17.217	.000 ^b
	Residual	2.161	160	.014		
	Total	3.091	164			

Sumber: data diolah dengan SPSS 22 (2024)

Berdasarkan Tabel 4.9 diperoleh nilai F_{hitung} dengan nilai sebesar 17,217 dan F_{tabel} dengan nilai sebesar 2,43 yang artinya $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan nilai sig 0,000 < 0,05. Maka dapat dikatakan variabel independen yang terdiri dari Pengetahuan (X_1), Risiko (X_2), Return (X_3), dan Modal Awal (X_4) secara simultan dan signifikan berpengaruh terhadap variabel independen yaitu minat (Y), jadi kesimpulannya adalah keempat variabel independen memiliki pengaruh secara simultan dan signifikan terhadap mahasiswa yang berinvestasi pada saham syariah.

4.7.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur presentase sejauh mana pengaruh variabel independen yang terdiri dari pengetahuan (X_1), risiko (X_2), *return* (X_3) dan modal awal (X_4) secara bersama-sama terhadap variabel dependen yaitu minat (Y), dengan ketentuan semakin tinggi koefisien determinasi maka semakin baik pula kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabelnya. Adapun hasil dari uji koefisien determinasi dengan menggunakan bantuan SPSS 22 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.549 ^a	.301	.283	.116

Sumber: Data Diolah dengan SPSS 22 (2024)

Berdasarkan Tabel 4.10 dari hasil uji yang dilakukan menggunakan bantuan SPSS 22 diperoleh hasil uji determinasi *R square* dengan nilai sebesar 0,301 atau jika dipersenkan menjadi 30,1%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh variabel pengetahuan (X_1), risiko (X_2), *return* (X_3), modal awal (X_4), terhadap minat mahasiswa berinvestasi pada saham syariah adalah sebesar 30,1% sedangkan sisanya adalah 69,9% dipengaruhi oleh variabel luar yang tidak dipakai pada penelitian ini yaitu variabel pelatihan pasar modal, dan variabel motivasi.

4.8 Pembahasan Hasil Penelitian

4.8.1 Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Pada Saham Syariah

Pengaruh pengetahuan terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dalam berinvestasi pada saham syariah diperoleh hasil dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,239 dan t_{tabel} dengan nilai sebesar 1,974 yang artinya $t_{hitung} 2,239 > t_{tabel} 1,974$ dan nilai sig $0,027 < 0,05$, maka dapat dikatakan pengetahuan (X_1) berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dalam berinvestasi pada saham syariah, yang artinya semakin baik pengetahuan mahasiswa tentang investasi yang dimiliki maka semakin tinggi juga minat mahasiswa untuk berinvestasi pada saham syariah. Dari hasil uji regresi linear diketahui nilai pada variabel pengetahuan adalah 0,180 yang artinya bahwa jika nilai pengetahuan dinaikan satu satuan akan terjadi kenaikan atau peningkatan sebesar 0,180 terhadap minat dalam berinvestasi pada saham syariah.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dalam berinvestasi pada saham syariah. Hal ini sejalan dengan penelitian Amhalmad & Irianto (2019) yang menyatakan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh secara positif dan

signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Widati, Wulandari, & Arinka (2022) yang menyatakan bahwa pengetahuan berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap minat mahasiswa untuk melakukan investasi di pasar modal.

Berdasarkan hasil jawaban responden dari kuesioner yang sudah disebar dan dianalisis dalam penelitian ini, responden sudah mengetahui mengenai pengetahuan tentang pasar modal syariah, saham syariah, serta instrumen yang dipergadangkan di pasar modal syariah. Responden juga sudah mengetahui tentang tingkat keuntungan yang diperoleh jika berinvestasi di saham syariah karena mengerti mengenai capital gain dan dividen. Responden sudah mengerti risiko yang ada pada saat berinvestasi pada saham syariah. Adanya pengetahuan investasi dapat disimpulkan bahwa semakin banyak pengetahuan investasi yang dimiliki oleh seseorang maka mempengaruhi seseorang tersebut berminat berinvestasi pada saham syariah dan di dukung lagi dengan adanya mata kuliah pada semester dan adanya Galeri Investasi Syariah.

4.8.2 Pengaruh Risiko Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Pada Saham Syariah

Pengaruh risiko terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dalam berinvestasi pada saham syariah diperoleh hasil dengan nilai

t_{hitung} sebesar 1,072 dan t_{tabel} dengan nilai sebesar 1,974 yang artinya $t_{hitung} 1,072 < t_{tabel} 1,974$ dan nilai sig $0,285 > 0,05$, maka dapat dikatakan risiko (X_2) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dalam berinvestasi pada saham syariah, yang artinya mahasiswa mengabaikan risiko yang sebagai satu hal yang dapat mempengaruhi minat untuk berinvestasi jika modal tidak bernilai besar atau modal yang besar, maka setiap rang akan berusaha semaksimal mungkin untuk mengatasi risiko yang ada pada saham syariah. Dari hasil uji regresi linear diketahui nilai pada variabel risiko adalah 0,110 yang artinya bahwa jika nilai pengetahuan dinaikan satu satuan akan terjadi kenaikan atau peningkatan sebesar 0,110 terhadap minat dalam berinvestasi pada saham syariah.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dalam berinvestasi pada saham syariah. Hal ini sejalan dengan penelitian Dwiputri, Husnatarina, & Bimaria (2022) yang menyatakan bahwa variabel risiko tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi saham pada mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Palang Karaya di era pandemi COVID-19. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Aryanti, Saragih, & Trigan (2022) yang menyatakan bahwa risiko tidak

berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap minat investasi online di aplikasi Bibit pada Generasi Millennial.

Berdasarkan hasil jawaban responden dari kuesioner yang sudah disebar dan dianalisis dalam penelitian ini, responden pada penelitian ini melihat tingkat risiko yang dihadapi pada saat melakukan investasi, responden tidak siap menghadapi risiko yang akan dihadapi serta semakin tinggi risiko investasi maka tidak semakin tinggi minat mahasiswa untuk berinvestasi pada saham syariah. Hal ini menunjukkan bahwa sudut pandang cara mengatasi risiko yang kurang pada saat menghadapi risiko saat menanam modal di saham syariah.

4.8.3 Pengaruh Return Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Pada Saham Syariah

Pengaruh *return* terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dalam berinvestasi pada saham syariah diperoleh hasil dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,191 dan t_{tabel} dengan nilai sebesar 1,974 yang artinya $t_{hitung} 2,191 > t_{tabel} 1,974$ dan nilai sig $0,030 < 0,05$, maka dapat dikatakan *return* (X_3) berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dalam berinvestasi pada saham syariah, yang artinya adanya *return* seperti dividen dan capital gain menjadi pertimbangan dan daya tarik mahasiswa apabila berinvestasi pada saham syariah. Dari hasil uji regresi linear diketahui nilai pada variabel *return* adalah 0,198 yang artinya

bahwa jika nilai return dinaikan satu satuan akan terjadi kenaikan atau peningkatan sebesar 0,198 terhadap minat dalam berinvestasi pada saham syariah.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel *return* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dalam berinvestasi pada saham syariah. Hal ini sejalan dengan penelitian Burhanudin, Hidayati, & Putra (2021) yang menyatakan bahwa variabel *return* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Dwiputri, Husnatarina, & Bimaria (2022) yang menyatakan bahwa *return* berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap minat berinvestasi saham pada mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Palang Karaya di era pandemi COVID-19.

Berdasarkan hasil jawaban responden dari kuesioner yang sudah disebar dan dianalisis dalam penelitian ini, responden berminat berinvestasi pada saham syariah dikarenakan mendapatkan keuntungan atau *return* yang halal. Responden juga sudah mengetahui bahwa keuntungan pada saham syariah ada 2 yaitu capital gain dan dividen dari hasil pengeluaran modal yang telah di investasikan, hal ini membuat minat responden dalam memilih saham syariah yang tepat akan menghasilkan keuntungan.

4.8.4 Pengaruh Modal Awal Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Pada Saham Syariah

Pengaruh modal awal terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dalam berinvestasi pada saham syariah diperoleh hasil dengan nilai t_{hitung} sebesar 4,461 dan t_{tabel} dengan nilai sebesar 1,974 yang artinya $t_{hitung} 4,461 > t_{tabel} 1,974$ dan nilai sig $0,000 < 0,05$, maka dapat dikatakan modal awal (X_4) berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dalam berinvestasi pada saham syariah, yang artinya semakin rendah modal awal yang dapat di investasikan maka semakin tinggi juga minat mahasiswa untuk berinvestasi pada saham syariah. Dari hasil uji regresi linear diketahui nilai pada variabel modal awal adalah 0,265 yang artinya bahwa jika nilai modal awal dinaikan satu satuan akan terjadi kenaikan atau peningkatan sebesar 0,265 terhadap minat dalam berinvestasi pada saham syariah.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel modal awal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dalam berinvestasi pada saham syariah. Hal ini sejalan dengan penelitian Listyani, Rois, & Prihati, (2019) yang menyatakan bahwa variabel modal awal berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa di pasar modal pada PT. *Phintraco Securitas Branch Office Semarang*. Kemudian penelitian

yang dilakukan oleh Annisa & Hartarto (2022) yang menyatakan bahwa modal awal berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.

Berdasarkan hasil jawaban responden dari kuesioner yang sudah disebar dan dianalisis dalam penelitian ini, menurut responden semakin kecil modal awal yang diberikan maka semakin pula responden berminat berinvestasi pada saham syariah. Mayoritas mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sudah mengetahui membuka rekening bermodal Rp. 100.000, dimana modal tersebut cukup terjangkau dan tidak membebani bagi mahasiswa dalam berinvestasi.

4.8.5 Pengaruh Pengetahuan, Risiko, Return dan Modal Awal Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Pada Saham Syariah

Hasil penelitian yang dilakukan menggunakan uji F mendukung hipotesis kelima yang bahwasannya variabel pengetahuan, *return*, dan modal awal berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan risiko tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dalam berinvestasi pada saham syariah. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji F dan diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 17,217 dan F_{tabel} dengan nilai sebesar 2,43 yang artinya $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan nilai sig $0,000 < 0,05$. Maka dapat dikatakan variabel independen yang terdiri dari pengetahuan, *return*, dan modal awal secara simultan dan signifikan berpengaruh

terhadap variabel independen yaitu minat, jadi kesimpulannya adalah ketiga variabel independen memiliki pengaruh secara simultan dan signifikan terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dalam berinvestasi pada saham syariah.

Dari hasil uji koefisien determinasi yang dilakukan menggunakan bantuan SPSS diperoleh hasil *R square* dengan nilai sebesar 0,301 atau jika dipersenkan menjadi 30,1%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh variabel pengetahuan (X_1), *return* (X_3) dan modal awal (X_4), terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dalam berinvestasi pada saham syariah adalah sebesar 30,1% sedangkan sisanya adalah 69,9% dipengaruhi oleh variabel luar yang tidak dipakai pada penelitian ini. Hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa variabel pengetahuan, risiko, *return*, dan modal awal berpengaruh secara bersama-sama terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dalam berinvestasi pada saham syariah, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Patrianissa (2018) yang menyatakan bahwa pengetahuan, risiko, *return* dan modal awal berpengaruh secara simultan terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatra Utara. Kemudian penelitian, Aini, Maslichah, & Junaidi (2019) juga menyatakan bahwa persepsi pengetahuan, risiko, *return*, dan modal awal secara simultan mempunyai pengaruh yang

signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Kota Malang.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai ”faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi pada saham syariah (studi pada mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh)”. Maka dapat disimpulkan hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan (X_1) berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dalam berinvestasi pada saham syariah.
2. Risiko (X_2) tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dalam berinvestasi pada saham syariah.
3. *Return* (X_3) berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dalam berinvestasi pada saham syariah.
4. Modal awal (X_4) berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dalam berinvestasi pada saham syariah.
5. Hasil penelitian yang dilakukan menggunakan uji F yang bahwasannya variabel pengetahuan, *return*, dan modal awal

berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan risiko tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dalam berinvestasi pada saham syariah.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi

Penelitian yang peneliti tulis ini diharapkan dapat menjadi landasan atau referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya. Oleh sebab itu peneliti menyarankan peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti variabel- variabel lain diluar variabel ini.

2. Bagi Praktisi

Bagi calon investor yang baru ingin memulai investasi dalam pengambilan keputusan investasi dapat melihat faktor-faktor yang mempengaruhi investasi yang akan dilakukan seperti risiko, *return* dan modal awal serta pengetahuan lainnya.

3. Bagi Pemangku Kebijakan

Hasil dari penelitian ini bahwa minat untuk berinvestasi faktor yang membuat kurangnya mahasiswa berminat adalah risiko. Bursa Efek diharapkan dapat mengadakan seminar pasar modal pada setiap Universitas terlebih pada Fakultas dan Prodi Ekonomi agar dapat menambah pengetahuan diluar dari mata kuliah yang telah di ikuti oleh mahasiswa sehingga membuat minat berinvestasi semakin muncul.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N., Maslichah, & Junaidi. (2019). Pengaruh Pengetahuan Dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Kota Malang). *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malang*, 42-49.
- Ajzen, I. (2020). the theory of planned behavior : frequently asked questions. *human behavior and emerging technologies*, 1-12.
- Amhalmad, I., & Irianto, A. (2019). Pengaruh pengetahuan investasi dan motivasi investasi terhadap minat berinvestasi mahasiswa pendidikan ekonomi fakultas ekonomi universitas negeri padang. *ecogen/Vol 2. No. 5*, 1-13.
- Annisa, S., & Hartarto dkk, I. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah. *Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 1.
- Ardyan, E., & Boari dkk, Y. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif dan kualitatif pendekatan metode kuantitatif dan kualitatif di berbagai bidang*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Aryanti, D. A., Saragih, L., & Trigan, W. J. (2022). Analisis pengetahuan investasi, return dan risiko terhadap minat investasi online di aplikasi bibit. (studi kasus pada generasi millennial). *economic education and entrepreneurship/Vol 2. No 5*, 1-10.
- Burhanudin, Hidayati, S. A., & Putra, S. M. (2021). pengaruh pengetahuan investasi, manfaat investasi, motivasi investasi, modal minimal investasi dan return investasi terhadap minat investasi di pasar modal (studi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram). *distribusi/VOL. 9, No. 1*, 15-28.

- Bustami, A. W., Nilda, E., & Dewi, N. S. (2021). Pengaruh Ekspekasi Return dan Risiko Investasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Galery Invetasi Syariah IAIN Kerinci. *AL-FIDDOH VOL.2*, 68-73.
- Duli, N. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif : Beberapa Konsep Dasar untuk Penilisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS*. Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Dwiputri, K., Husnatarina, F., & Bimaria, O. (2022). pengaruh modal minimal investasi, pengetahuan investasi, risiko dan return terhadap minat berinvestasi saham pada mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Palangka raya di Era Covid-19. *penelitian UPR: Kaharati /VOL 2. No1*, 34-40.
- Fadhillah, A. (2022). *Pengaruh literasi keuangan Syariah terhadap minat investasi (studi pada mahasiswa UIN Ar raniry Banda Aceh)*. Banda Aceh: repository.Ar-Raniry.
- Fajri, H. (2018). *Analisis Faktor Faktor Yang mempengaruhi Minat berinvestasi Dipasar Modal Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah UIN Ar Raniry Banda Aceh)*. Banda Aceh: Core.
- Geno, A. B. (2020). *pasar modal syariah indonesia: konsep dan produknya*. salatiga: LP2M IAIN Salatiga.
- Handini, S., & Astawinetu, E. D. (2020). *Teori Portofolio dan Pasar Modal Indonesia*. Surabaya: SCOPINDO MEDIA PUSTAKA. R - R A N I R Y
- Hartono, J. (2022). *portofolio dan analisis investasi : pendekatan modul (edisi 2)*. yogyakarta: cv andi offset.
- HS, S., & Anlia, V. L. (2021). *Kinerja Keuangan Perusahaan Jakarta Islamic Index di Masa Pandemi Covid-19*. Cirebon: Insan.
- Humas. (2024, Februari 11). *Dinamika Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2023 dan Proyeksi Tantangan 2024*. Retrieved

from <https://setkab.go.id/dinamika-pertumbuhan-ekonomi-indonesia-2023-dan-proyeksi-tantangan-2024/>

Kwee, H. (2023, Agustus 14). *Hubungan Investasi dan Tiga Pasar dalam Perekonomian Negara*. Retrieved Agustus 14, 2023, from Business Insight: <https://insight.kontan.co.id/news/hubungan-investasi-dan-tiga-pasar-dalam-perekonomian-negara>

Lind, D. A., Marchal, W. G., & Wathen, S. A. (2015). *Teknik-teknik Statistik dalam Bisnis dan Ekonomi Menggunakan Kelompok Data Global, Edisi 13. Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat.

Listyani, T. T., Rois, M., & Prihati, S. (2019). analisis pengaruh pengetahuan investasi, pelatihan pasar modal, modal investasi minimal dan persepsi risiko terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal (studi pada PT Phintraco Securitas Branch Office Semarang). *aktual akuntansi keuangan bisnis terapan/VOL. 2, NO 1*, 2655-1306.

Majelis Ulama Indonesia, F. S. (2020). Fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia Tentang Saham. *Nasional Sharia Board*, 1-2.

Mandiri, B. (2024). *Pembukaan rekening investasi di mandiri sekuritas*. Retrieved from Bank Mandiri.

Meoljadi. (2015). *Great cash management great profit*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Mufiroh, L. A. (2023). *Analisis Faktor Faktor Yang mempengaruhi Minat Mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang Dalam Berinvestasi Saham Di pasar Modal Syariah*. Semarang: eprints.walisongo.

Nurhayati, S. (2019). *akuntansi syariah di indonesia*. Jakarta: salemba empat.

- OJK. (2017). konsep dasar pasar modal syariah.
- Puspitaningtyas, Z. (2015). *pediksi risiko investasi saham*. yogyakarta: griya pandiva.
- Putri, V. A., & Mandayanti, E. (2021). Perspektif Perkembangan dan Tantangan Pasar Modal Di Indonesia. *Pendidikan Tambusai*, 10904.
- Rahman, H. (2023). *Pengaruh Pengetahuan, Aktivitas Galeri Investasi Dan Modal Minimal Terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah (studi pada mahasiswa ekonomi dan bisnis islam UIN Ar raniry)*. Banda Aceh: Repository. ar-raniry.
- Rahmawati, M. F. (2020). Analisis Pengaruh Pasar Saham Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Negara Berkembang. *Institut Islam Mamba'ul'ulum Surakarta*, 108--109.
- Rifkhan. (2023). *Pedoman Metodologi Penelitian Data Panel Dan Kuesioner*. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata.
- Sa'adah, L. (2021). *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisni*. Jombang : LPPM .
- Sa'adah, L., Nur'ainui, T., & Rahmawati, I. (2020). *implementasi pengukuran current ratio, debt to equity ratio dan return on equity erta pengaruh terhadap return*. jombang: LPPM UNIVERSITAS KH. A. WAHAB HASBULLAH.
- Shafira, M. H. (2024, Juni 6). *April 2024, Jumlah Investor Syariah BEI Tembus 144.813*. Retrieved from <https://www.beritasatu.com/ekonomi/2821063/april-2024-jumlah-investor-syariah-bei-tembus-144813>
- Stiawan, E. (2022). *manajemen investasi, portofolio & pasar modal: buku referensi*. bengkulu: cv. sinar jaya berseri.
- Sudaryana, B., & Agusady, R. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: DEEPUBLISH.

- Sugiarto, D. S. (2018). *Metode Statistika untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sukma, N., Sari, N., & Dianah, A. (2022). Pengaruh Persepsi Return Dan Persepsi Risiko Pada Keputusan Berinvestasi Di Saham Syariah (studi pada galeri Investasi syariah FEBI UIN Ar-Raniry Banda aceh). *Ekonomi Dan Bisnis Syariah*, 25.
- Sumanto. (2022). *Metodologi penelitian pendekatan kuantitatif*. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET.
- Suraji Dkk, R. (2023). *membedah kemampuan manusia dalam meraih mimpi : jalan spriritualitas, sikap, kompretensi dan pemahaman pelaku ekonomi*. malang: peneleh anggota IKAPI.
- Suwandi, E. D. (2020). analisis perkembangan bursa efek indonesia dan saham syariah di indonesia (periode 2013-1018. *ilmiah akuntansi dan keuangan*, 161.
- Theresia Tyas Listyani, M. R. (2019). Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi Minimal dan Persepsi Risiko Terhadap MInat Investasi Mahasiswa Duipasar Modal (Studi Pada PT Phintra Sekuritas Branch Office Semarang). *Aktual Akuntansi Keuangan Bisis Terapon/Vol 2*, 54.
- Thian, A. (2021). *Mengenal dan Memahami Ruang Lingkup Pasar Modal Islam di Indonesia*. Yogyakarta : C.V ANDI OFFSITE.
- Trisna Dewi, N. S., Adnantara, K. F., & Asana, G. H. (2017). Modal investasi awal dan persepsi risiko dalam keputusan berinvestasi. *ilmiah akuntansi*, 180.
- Widati, S., Wulandari, E., & Arinka, P. (2022). Analisis pengetahuan investasi, motivasi investasi, return investasi

dan risiko investasi terhadap minat mahasiswa untuk melakukan investasi di pasar modal. *seminar nasional pariwisata dan kewirausahaan (SNPK)/VOL. 1, 2829-2006.*

Wulandari, D., Setyowati, S., & Hana, K. F. (2020). Pengaruh edukasi investasi, persepsi return dan persepsi risiko terhadap minat berinvestasi saham syariah. *institut agama islam negeri kodus, 1-15.*



LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

Assalamualaikum Wr.Wb.

Responden Yth,

Sehubungan dengan penyelesaian tugas Penyusunan Skripsi yang sedang saya lakukan di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh maka saya melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Faktor-Faktor Yang mempengaruhi minat Mahasiswa Berinvestasi Pada Saham Syariah (Studi pada mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh)”** Adapun salah satu cara mendapatkan data adalah dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Bersama dengan ini, penulis mohon kesediaan Saudara/i sekalian untuk meluangkan waktu dan berkenan memberikan jawaban pada kuesioner yang telah disediakan. Saya berharap pengisian kuisisioner dapat dilakukan dengan jujur dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Semua informasi yang diterima akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk keperluan akademis semata. Atas kesediaan Saudara/i yang telah meluangkan waktu untuk menjawab pernyataan-pernyataan dalam kuesioner ini, penulis ucapkan terima kasih.

Hormat Saya
Peneliti,

Ayu Nabila

DATA RESPONDEN

Bagian I

Pertanyaan bagian I berupa identitas responden. Berilah tanda (√) pada jawaban anda.

1. Nama:

.....

2. Jenis Kelamin : Laki-Laki Perempuan

3. Prodi: Perbankan Syariah Ekonomi Syariah
Ilmu Ekonomi

4. Apakah anda masih terdaftar aktif sebagai mahasiswa Program Studi S1 Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh?

Ya

Tidak

5. Apakah anda telah mendapatkan mata kuliah investasi?

Ya

Tidak

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Bagian II

Berilah tanda centang (√) pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapat Saudara/i. Setiap pernyataan hanya memiliki satu pilihan jawaban. Setiap nilai/skor akan mewakili tingkat kesesuaian dengan pendapat Saudara/i. adapun nilai/skor jawaban:

Nilai/skor 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)

Nilai/skor 2 : Tidak Setuju (TS)

Nilai/skor 3 : Ragu-ragu (RG)

Nilai/skor 4 : Setuju (S)

Nilai/skor 5 : Sangat setuju (SS)

A. Instrument Penelitian Minat Investasi

Minat Investasi						
No	Pernyataan	STS	TS	RG	S	SS
1	Saya merasa senang pada saat ingin memulai investasi saham syariah.					
2	Saya harus cukup terampil dalam memilih berinvestasi saham syariah karena keterampilan dalam memilih investasi menjadi minat utama.					
3	Sebelum saya berinvestasi, saya harus terlebih dahulu perhatian dalam mempelajari tentang berinvestasi di saham syariah.					
4	Sebelum saya melakukan investasi, saya terlebih dahulu mencari tau tentang bagaimana cara seseorang terlibat dalam investasi saham syariah yang benar.					
5	Saya harus mendengarkan saran dari beberapa orang untuk meyakinkan diri saya agar melakukan investasi saham syariah.					

B. Instrumen Pengetahuan Investasi

Pengetahuan Investasi						
NO	Pernyataan	STS	TS	RG	S	SS
1	Pasar Modal Syariah adalah seluruh kegiatan di pasar modal yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip islam.					
2	kegiatan pasar modal difasilitasi atau dikelola oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Layaknya pasar tradisional, para pemegang saham BEI atau pemilik BEI adalah para penjual berbagai produk investasi yang biasa dikenal dengan perusahaan efek atau perusahaan sekuritas.					
3	Pasar modal berbeda dengan pasar uang.					
4	Saham syariah merupakan indeks syariah yang telah mendapatkan rekomendasi oleh DSN-MUI.					
5	Instrument yang terapat pada pasar pasar modal syariah adalah saham syariah, reksadana syariah dan sukuk.					
6	Crypto dan forex bukan termasuk dalam instrumen pasar modal syariah.					
7	Saham syariah bisa memberika keuntungan dalam bentuk capital gain, dividen dan profit.					
8	Capital gain adalah keuntungan yang diperoleh dari selisih harga jual dan harga beli saham syariah.					
9	Dividen adalah laba atau imbal hasil yang berhasil dicetak oleh perusahaan yang kemudian dibagikan kepada investor pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).					

C. Instrumen Risiko Investasi

Resiko Investasi						
NO	Pernyataan	STS	TS	RG	S	SS
1	Saya paham bahwa kinerja saham syariah berbanding lurus dengan risiko yang ada.					
2	Saya memilih investasi saham syariah dengan tingkat risiko tertentu sehingga berdampak pada keuntungan saya.					
3	Lingkungan sosial mempengaruhi saya dalam mengambil keputusan investasi saham syariah.					
4	Saya tau bahwa perilaku investasi saham syariah saya sangat dipengaruhi perilaku keuangan dan psikologi saya.					
5	Berinvestasi di saham syariah sangat mudah.					
6	Dalam memprediksi nilai saham syariah saya memperhatikan analisis fundamental dan analisis teknikal untuk mengurangi risiko.					
7	Saya tau ada hal yang bisa saya kendalikan dan ada hal yang saya tidak bisa kendalikan di pasar modal syariah.					

D. Instrumen Penelitian Return Investasi

No	Return Investasi					
	Pernyataan	STS	TS	RG	S	SS
1	Berinvestasi dengan tingkat <i>return</i> yang tinggi bisa mendapatkan keuntungan materi yang besar.					
2	Saya tertarik berinvestasi di saham syariah karena bisa membuat saya mendapatkan keuntungan yang halal dalam berinvestasi.					

E. Instrumen Modal Investasi Minimal

No	Modal Awal Investasi					
	Pernyataan	STS	TS	RG	S	SS
1	Modal awal berinvestasi di saham syariah relatif murah.					
2	Hal yang menjadi pertimbangan saya untuk berinvestasi karena banyak saham syariah menerapkan modal investasi minimal Rp 100.000 untuk modal awal investasi.					



Lampiran 2. Jawaban Responden

X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7
5	4	5	4	5	5	5
4	4	4	3	5	4	4
5	3	3	4	3	4	4
4	1	4	5	5	3	2
3	3	4	4	4	4	4
5	4	5	5	5	5	4
3	3	3	3	4	4	2
3	3	3	2	5	4	5
4	2	3	5	5	5	5
4	3	3	3	3	2	2
4	4	3	3	5	5	4
4	4	5	5	5	5	5
4	2	3	4	4	4	5
3	4	4	5	5	4	5
5	5	5	4	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5
4	4	5	5	5	5	5
3	3	3	3	3	3	3
4	4	5	5	4	5	5
3	4	4	3	3	4	4
4	5	4	3	3	4	4
3	4	5	5	5	4	4
3	4	5	4	4	5	4
5	5	4	4	5	5	5
4	5	2	3	4	4	5
4	4	4	4	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	5	5	4
2	4	3	2	4	4	4
4	4	4	4	4	4	3
4	4	4	5	4	4	4
3	4	2	2	4	5	5
5	5	5	5	5	5	4
5	5	5	5	5	5	5
3	4	3	3	5	5	5

3	4	3	3	5	4	5
4	4	5	5	5	4	3
4	4	5	5	5	5	5
4	4	4	5	5	5	5
1	3	2	3	4	4	4
4	4	4	4	5	4	4
3	3	4	3	5	5	2
4	4	5	5	5	4	4
3	3	3	3	4	5	2
4	4	5	4	5	4	4
3	3	3	4	4	4	4
3	4	3	3	4	4	4
4	4	3	4	4	4	4
2	2	3	4	5	5	5
4	4	4	4	5	5	5
3	3	2	2	5	4	3
3	4	3	3	4	5	3
3	4	3	3	4	4	5
4	5	5	5	4	4	5
4	4	3	4	4	4	4
4	4	5	5	5	5	5
5	5	4	5	5	4	5
4	4	5	5	5	5	5
4	4	4	4	5	5	4
4	5	4	4	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	5	4
4	4	4	4	4	5	4
4	5	4	4	5	4	4
5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	5	5	5
5	5	4	4	5	5	5
3	3	3	4	4	4	4
3	3	4	4	4	4	4
3	3	3	5	5	5	5
2	4	3	4	4	4	4
3	3	3	4	4	4	4

4	5	5	5	5	5	5
4	5	4	5	4	4	4
5	5	4	5	5	5	5
5	5	4	4	4	5	4
4	4	5	4	4	5	5
4	5	4	4	4	5	5
4	5	4	4	5	5	5
4	4	5	5	5	4	4
4	5	4	4	4	4	4
5	5	4	4	5	4	4
4	5	4	4	4	4	4
4	4	4	5	5	5	5
4	4	3	4	5	5	4
4	5	4	5	5	5	5
4	5	5	4	5	5	4
4	5	5	5	5	5	5
4	4	4	5	5	4	4
5	5	4	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4
4	5	4	5	5	5	5
2	4	3	3	5	4	3
3	3	3	3	4	5	3
3	3	3	3	4	4	4
3	3	3	3	4	4	3
3	3	4	3	5	5	3
4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	4	4	4
3	3	3	3	4	4	4
3	4	3	4	5	5	5
3	4	3	4	4	4	4
5	5	4	4	4	4	4
4	5	4	5	4	4	4
4	3	3	4	5	4	5
4	4	4	4	5	5	5
4	4	4	5	5	5	5
4	3	5	4	4	5	5
4	3	4	5	5	4	4
4	3	5	5	5	5	5
4	3	4	4	4	4	4
1	3	5	3	5	4	5
3	3	3	3	4	4	3
5	5	4	3	5	3	4
3	3	3	3	4	4	3
2	3	2	3	4	5	3
2	3	3	3	4	5	3
3	4	3	3	4	4	3

4	4	2	3	4	4	3
4	4	2	3	4	4	4
4	5	4	2	3	4	4
4	4	3	3	4	4	4
5	4	3	2	4	4	3
2	3	2	3	4	4	4
4	5	3	4	3	5	5
2	3	3	3	4	4	4
4	3	4	5	5	5	5
4	4	5	5	5	5	5
4	4	4	4	5	4	4
4	3	5	5	5	5	5
4	4	4	4	5	4	5
4	5	5	5	5	5	4
4	4	4	4	4	5	5
4	4	4	5	5	5	5
4	4	3	5	5	5	5
4	2	3	2	4	3	4
4	4	4	5	5	5	5
4	4	4	5	4	4	4
4	3	5	4	4	5	4
4	5	5	4	5	5	5
4	4	4	5	5	5	5
4	3	4	5	5	5	5
4	4	4	4	4	5	5
4	4	5	5	5	5	5
4	5	5	5	5	5	5
4	4	5	5	5	5	5
3	3	3	3	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4
3	3	4	3	4	4	4
3	3	3	3	4	4	4
3	3	3	3	5	5	5
3	3	4	4	4	4	4
4	4	3	4	4	4	4
3	4	2	2	4	4	4
4	4	3	4	4	4	4
4	4	4	5	5	5	5
4	4	5	5	5	5	5
4	3	4	5	5	5	5
4	5	3	5	5	5	5
4	3	4	5	5	5	5
3	3	3	3	4	5	5
3	4	3	3	4	4	4
3	4	3	3	4	4	4

Lampiran 3.

Karakteristik Responden

Tahun Angkatan

Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Angkatan

Tahun Angkatan	Frekuensi	Persentase
2021	165	100%

Jenis Kelamin

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki – Laki	63	38,2%
Perempuan	102	61,8%
Total	165	100%

Lampiran 4. Hasil Uji Validitas Minat (Y)

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	TOTAL
Y1	Pearson Correlation	1	.662**	.432**	.364**	.355**	.780**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	165	165	165	165	165	165
Y2	Pearson Correlation	.662**	1	.507**	.413**	.473**	.842**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	165	165	165	165	165	165
Y3	Pearson Correlation	.432**	.507**	1	.482**	.431**	.720**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	165	165	165	165	165	165
Y4	Pearson Correlation	.364**	.413**	.482**	1	.527**	.695**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	165	165	165	165	165	165
Y5	Pearson Correlation	.355**	.473**	.431**	.527**	1	.731**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	165	165	165	165	165	165
TOTAL	Pearson Correlation	.780**	.842**	.720**	.695**	.731**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	165	165	165	165	165	165

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pengetahuan (X₁)

Correlations

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	TOTAL
X1.1 Pearson Correlation	1	.596**	.409**	.515**	.505**	.306**	.489**	.414**	.333**	.676**
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	165	165	165	165	165	165	165	165	165	165
X1.2 Pearson Correlation	.596**	1	.464**	.664**	.707**	.367**	.612**	.474**	.493**	.789**
Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	165	165	165	165	165	165	165	165	165	165
X1.3 Pearson Correlation	.409**	.464**	1	.514**	.555**	.444**	.533**	.433**	.417**	.729**
Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	165	165	165	165	165	165	165	165	165	165
X1.4 Pearson Correlation	.515**	.664**	.514**	1	.805**	.299**	.721**	.553**	.592**	.823**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	165	165	165	165	165	165	165	165	165	165
X1.5 Pearson Correlation	.505**	.707**	.555**	.805**	1	.305**	.646**	.613**	.596**	.835**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
N	165	165	165	165	165	165	165	165	165	165
X1.6 Pearson Correlation	.306**	.367**	.444**	.299**	.305**	1	.316**	.236**	.227**	.565**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.002	.003	.000
N	165	165	165	165	165	165	165	165	165	165
X1.7 Pearson Correlation	.489**	.612**	.533**	.721**	.646**	.316**	1	.696**	.642**	.825**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
N	165	165	165	165	165	165	165	165	165	165
X1.8 Pearson Correlation	.414**	.474**	.433**	.553**	.613**	.236**	.696**	1	.766**	.753**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.000		.000	.000
N	165	165	165	165	165	165	165	165	165	165
X1.9 Pearson Correlation	.333**	.493**	.417**	.592**	.596**	.227**	.642**	.766**	1	.736**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.003	.000	.000		.000
N	165	165	165	165	165	165	165	165	165	165
TOTAL Pearson Correlation	.676**	.789**	.729**	.823**	.835**	.565**	.825**	.753**	.736**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	165	165	165	165	165	165	165	165	165	165

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Risiko (X₂)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	TOTAL
X2.1	Pearson Correlation	1	.084	.162*	.182*	.501**	-.032	.271**	.629**
	Sig. (2-tailed)		.286	.037	.019	.000	.682	.000	.000
	N	165	165	165	165	165	165	165	165
X2.2	Pearson Correlation	.084	1	.321**	-.216**	-.129	.123	.041	.398**
	Sig. (2-tailed)	.286		.000	.005	.100	.117	.605	.000
	N	165	165	165	165	165	165	165	165
X2.3	Pearson Correlation	.162*	.321**	1	.137	.214**	.086	.183*	.635**
	Sig. (2-tailed)	.037	.000		.079	.006	.274	.019	.000
	N	165	165	165	165	165	165	165	165
X2.4	Pearson Correlation	.182*	-.216**	.137	1	.255**	.076	.230**	.391**
	Sig. (2-tailed)	.019	.005	.079		.001	.334	.003	.000
	N	165	165	165	165	165	165	165	165
X2.5	Pearson Correlation	.501**	-.129	.214**	.255**	1	-.019	.370**	.660**
	Sig. (2-tailed)	.000	.100	.006	.001		.811	.000	.000
	N	165	165	165	165	165	165	165	165
X2.6	Pearson Correlation	-.032	.123	.086	.076	-.019	1	.266**	.278**
	Sig. (2-tailed)	.682	.117	.274	.334	.811		.001	.000
	N	165	165	165	165	165	165	165	165
X2.7	Pearson Correlation	.271**	.041	.183*	.230**	.370**	.266**	1	.575**
	Sig. (2-tailed)	.000	.605	.019	.003	.000	.001		.000
	N	165	165	165	165	165	165	165	165
TOTAL	Pearson Correlation	.629**	.398**	.635**	.391**	.660**	.278**	.575**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	165	165	165	165	165	165	165	165

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Return (X₃)

Correlations

		X3.1	X3.2	TOTAL
X3.1	Pearson Correlation	1	.278**	.831**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	165	165	165
X3.2	Pearson Correlation	.278**	1	.765**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	165	165	165
TOTAL	Pearson Correlation	.831**	.765**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	165	165	165

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Modal Awal (X₄)

Correlations

		X4.1	X4.2	TOTAL
X4.1	Pearson Correlation	1	.517**	.866**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	165	165	165
X4.2	Pearson Correlation	.517**	1	.875**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	165	165	165
TOTAL	Pearson Correlation	.866**	.875**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	165	165	165

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 5. Hasil Uji Reliabilitas

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	96.56	49.126	.395	.788
X1.2	96.59	49.524	.381	.789
X1.3	96.86	49.706	.260	.795
X1.4	96.62	49.663	.387	.789
X1.5	96.64	49.757	.368	.790
X1.6	96.59	49.340	.253	.796
X1.7	96.67	49.553	.393	.789
X1.8	96.67	49.856	.339	.791
X1.9	96.65	49.898	.323	.792
X2.1	97.27	47.431	.487	.783
X2.2	97.90	52.264	-.009	.813
X2.3	97.68	49.536	.216	.799
X2.4	96.84	49.857	.332	.791
X2.5	97.88	47.639	.310	.794
X2.6	96.92	51.902	.151	.798
X2.7	97.08	50.024	.346	.791
X3.1	97.33	49.331	.364	.790
X3.2	96.76	49.734	.380	.790
X4.1	97.27	48.151	.393	.788
X4.2	97.10	48.410	.352	.790
Y1	97.19	48.044	.356	.790
Y2	97.01	47.006	.426	.786
Y3	96.52	49.105	.437	.787
Y4	96.54	48.469	.520	.784
Y5	96.72	47.937	.424	.786

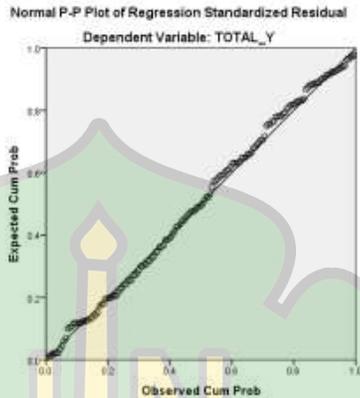
جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Lampiran 6. Hasil Uji Asumsi Klasik

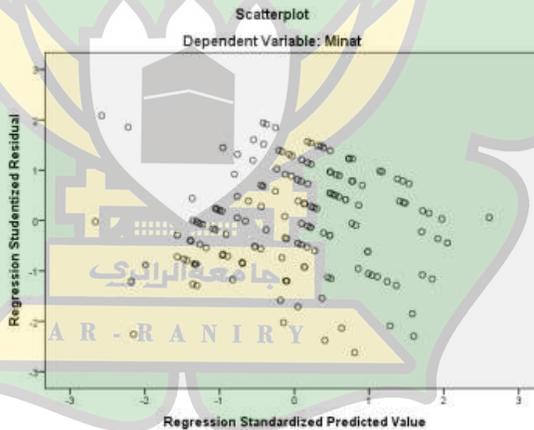
1. Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas



2. Uji Heteroskedasitas

Hasil Uji Heteroskedasitas



3. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	pengetahuan	.957	1.045
	risiko	.704	1.420
	return	.656	1.523
	modal awal	.627	1.595

a. Dependent Variable: minat

Lampiran 6. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.078	.387		2.786	.006
	Pengetahuan	.180	.080	.152	2.239	.027
	Risiko	.110	.103	.085	1.072	.285
	Return	.198	.091	.178	2.191	.030
	Modal Awal	.265	.059	.372	4.461	.000

Lampiran 7. Hasil Pengujian Hipotesis

1. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.078	.387		2.786	.006
	Pengetahuan	.180	.080	.152	2.239	.027
	Risiko	.110	.103	.085	1.072	.285
	Return	.198	.091	.178	2.191	.030
	Modal Awal	.265	.059	.372	4.461	.000

a. Dependent Variable: Minat

2. Uji Simultan (Uji f)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.930	4	.233	17.217	.000 ^b
	Residual	2.161	160	.014		
	Total	3.091	164			

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), Modal Awal, Pengetahuan, Risiko, Return

3. Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.549 ^a	.301	.283	.116

a. Predictors: (Constant), Modal Awal, Pengetahuan, Risiko, Return